

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Lokasi Penelitian

UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang sebelumnya adalah UPT. Ma'had al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin merupakan pengembangan dari program Wisma Study yang telah berjalan sejak tahun 2006. Ma'had al-Jami'ah merupakan sebuah unit pelaksana terkins yang dimaksudkan untuk menunjang program institut dalam rangka pembentukan mahasiswa berkepribadian yang islami dan ilmiah. Unit ini merupakan unit yang terintegrasi ke dalam struktur dan tata kelola UIN Antasari yang bertugas memberikan layanan hunian bagi mahasiswa dalam upaya mendorong serta menumbuhkembangkan iklim berprestasi, berilmu dan bertakwa serta berjiwa kebersamaan yang tinggi.

Secara operasional UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari berfungsi sebagai sarana tempat tinggal (wisma) yang berperan dalam kegiatan pembentukan kepribadian yang Islami bagi mahasiswa dan mahasiswi baru selama satu tahun pertama (dua semester) kuliah di UIN Antasari pada tahun 2013/2014. Pada tahun akademik 2014/2015 pemondokan dibagi dalam 3 tahap, Selanjutnya pada tahun akademik

2015/2016 sampai sekarang pihak pengelola Ma'had membagi mahasiswa dan mahasiswi dengan dua tahap (wajib asrama) dan bebas asrama.

UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin berada dalam kompleks UIN Antasari Banjarmasin Jalan A. Yani, Km 4,5 dengan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin memiliki 4 asrama (wisma) dan 1 sekretariat (kantor). Empat wisma terdiri dari; tiga asrama untuk para "mahasantri" dan "mahasantriwati" (wisma I, II, dan IV) dan satu asrama untuk para "mahasantri" (wisma III). Wisma I, II, dan III terdiri dari 2 lantai; memiliki 53 ruang kamar untuk "mahasantriwati" dan *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* (asisten pengasuh) dengan jumlah kapasitas masing-masing asrama 144 orang dengan jumlah *murabbî* 1 orang dan 8 *musyrif musyrifah* pada masing-masing asrama tersebut, lantai I ada 17 kamar dan 16 kamar mandi/WC, kemudian lantai II ada 36 kamar dan 14 kamar mandi/WC. Untuk lantai I wisma memiliki 1 ruang untuk *murabbî murabbiyah* (pengasuh asrama); 1 ruang santai (televisi); 1 ruang mushalla; 1 ruang dapur; 1 ruang tamu. Setiap wisma juga memiliki 1 lahan parkir (halaman samping); 1 ruang tempat mencuci dan jemuran.

Khusus wisma IV memiliki 4 lantai dan 1 ruang tengah yang dijadikan musala. Lantai I terdapat 13 kamar dan lantai II, III, IV masing-masing 24 kamar. Selain itu, lantai I terdapat 4 buah kamar mandi dan 6 buah WC, sedangkan untuk lantai II, III dan IV masing-masing terdapat 8

buah kamar mandi dan 8 buah WC. Kapasitas penghuni kurang lebih 220 dengan 10 orang *musyrifah* dan 1 orang *murabbiyah*.

2. Visi dan Misi

Visi UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman multidisipliner yang unggul dan berkarakter, yang didukung dengan basis kepesantrenan.

Sedangkan misi UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah; 1) menyelenggarakan pembelajaran Alquran; 2) memberikan pembinaan ibadah dan akhlak; 3) mengembangkan keterampilan keagamaan dan bahasa.

3. Fungsi dan Tujuan Pendirian

UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin adalah pondok pesantren mahasiswa yang berupaya merealisasikan visi dan misi UIN Antasari, khususnya dalam mencetak intelektual yang ulama dan ulama yang intelektual, yang mempunyai kedalaman ilmu, moral dan spiritual, sehingga dapat dan mampu menjawab tantangan zaman.

Fungsi pendirian UPT. Ma'had al-Jami'ah ini adalah sebagai sarana tempat tinggal dan wahana pembinaan "mahasantri" dan "mahasantriwati" UIN Antasari Banjarmasin dalam bidang pengembangan, peningkatan dan pelestarian semangat keberagaman dan keilmuan.

Selain itu, pendirian UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari ini bertujuan untuk mengkondisikan terbentuknya tradisi akademik dalam

pengembangan ilmu keagamaan, bahasa dan seni, yang program kegiatannya dilaksanakan sebagai penunjang program akademik UIN Antasari dan diharapkan dapat menghasilkan sarjana Islam yang memenuhi tuntutan masyarakat.

4. Susunan Personalia UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Sebagai sebuah lembaga unit pelayanan teknis (UPT.) yang menjalankan tata kelolanya secara mandiri di bawahnaungan UIN Antasari Banjarmasin. Dibentuk tim pengelola untuk memudahkan alur pertanggungjawaban dan pelayanan “mahasantri” dan “mahasantriwati” secara optimal.

TABEL 1
PENGELOLA UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH UIN ANTASARI
BANJARMASIN

No	Nama	Jabatan
1	Prof. Dr. H. Akh. Fauzi Aseri, MA	Pelindung
2	Prof. Dr. H. Syarifuddin Sabda, M.Ag	Pengarah
3	Dr. Sukarni, M. Ag	Pengarah
4	Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA	Pengarah
5	Drs. H. Sofyan Noor, M. Si	Penanggung jawab
6	Dr. Dzikri Nirwana, M. Ag	<i>Mudir</i>
7	Tamjid Noor, S.Ag, M.Pd.I	Bidang pembinaan ibadah
8	Muknlis Anshori, M.Pd.I	Bidang Pengembangan Bahasa
9	Fahri Hanif, M.A	Bidang Taklim dan Tahfizh Quran
10	Dra. Hj. Yuzainah Maghfirah, M.Pd.I	Bidang Kesantrian
11	Yusrina Hidayati, S. Ag	Bidang kesantrian
12	H. Haris fadillah, M. Pd. I	Bidang perencanaan
13	Ahmad Rifa'I, S. Ag, M. H.I	Bidang perencanaan
14	Mukhyar	Bidang keuangan
15	Sri Barliani Wati, SE	Bidang keuangan
16	Ali Akbar, S.Ag, M. Pd.I	Bidang Pengadaan dan Perlengkapan
17	Nazula Elva Rahma, SE, MM	Bidang Pengadaan dan Perlengkapan

Lanjutan Tabel 1 Pengelola UPT. Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

18	Nasrullah MY	Bidang sarana dan prasarana
19	Ali Muammar ZA, MA	Pengasuh Asrama I
20	Rahma Fitria Ningsih, M.Pd	Pengasuh Asrama II
21	Husaini, M.Pd.I	Pengasuh Asrama III
22	Nurul Huda Syamsiah, S. Pd.I	Pengasuh Asrama IV

Sumber data: Buku Pedoman Penyelenggaraan UPT. Ma'had al-Jami'ah Juni 2017

TABEL 2
NAMA MURABBI DAN MUSYRIFAH DI UPT. MA'HAD
AL-JAMI'AH UIN ANTASARI BANJARMASIN ASRAMA I

No	Nama	Jabatan
1	Ali Muammar ZA, MA	<i>Murabbî</i>
2	Annisa	<i>Musyrifah</i> bidang keamanan
3	Widia Audina	<i>Musyrifah</i> bidang pembelajaran
4	Raudatul Jannah	<i>Musyrifah</i> bidang peribadatan/keagamaan
5	Husna Wati	<i>Musyrifah</i> bidang sarana prasarana
6	Shofia El-azkia Rumisa	<i>Musyrifah</i> bidang koperasi
7	Rolia Ulfah	<i>Musyrifah</i> bidang peribadatan/keagamaan
8	Dhia Alfa Della	<i>Musyrifah</i> bidang kebersihan
9	Khalilah Nur Azmy	<i>Musyrifah</i> bidang bahasa

Sumber data: Hasil Wawancara dengan *musyrifah* Asrama I

TABEL 3
NAMA MURABBIYAH DAN MUSYRIFAH DI UPT. MA'HAD
AL-JAMI'AH UIN ANTASARI BANJARMASIN ASRAMA II

No	Nama	Jabatan
1	Rahma Fitria Ningsih, M.Pd	<i>Murabbiyah</i>
2	Asmahani	<i>Musyrifah</i> bidang keagamaan
3	Ridha Fitriani	<i>Musyrifah</i> bidang pembelajaran
4	Irma Septinana	<i>Musyrifah</i> bidang ke"mahasantri"an dan kesekretariatan
5	Fahria arianty	<i>Musyrifah</i> bidang usaha dan dana
6	Siti Nur Hayah	<i>Musyrifah</i> bidang perpustakaan
7	Sholehah	<i>Musyrifah</i> bidang perlengkapan

Lanjutan Tabel 3 Nama Murabbiyah Dan Musyrifah.....

8	Annisa Al Aufa	<i>Musyrifah</i> bidang kebersihan
9	Eka Cahya Putrinana	<i>Musyrifah</i> bidang keamanan

Sumber data: Hasil Wawancara dengan *musyrifah* Asrama II

TABEL 4
NAMA MURABBI DAN MUSYRIF DI UPT. MA'HAD
AL-JAMI'AH UIN ANTASARI BANJARMASIN ASRAMA III

No	Nama	Jabatan
1	Husaini, M.Pd.I	<i>Murabbî</i>
2	Muhammad Jaya Alfianur	<i>Musyrif</i> bidang keamanan
3	Zainal Arifin	<i>Musyrif</i> bidang bendahara
4	Khairil Ashabul Yamin	<i>Musyrif</i> bidang keagamaan
5	Abdurrahman	<i>Musyrif</i> bidang ke"mahasantri"an
6	Wahyu	<i>Musyrif</i> bidang kebersihan
7	Yusri	<i>Musyrif</i> bidang kebersihan
8	Faizi	<i>Musyrif</i> bidang perlengkapan
9	Muhammad Jordan	<i>Musyrif</i> bidang perlengkapan

Sumber data: Hasil Wawancara dengan *musyrifah* Asrama III

TABEL 5
NAMA MURABBIYAH DAN MUSYRIFAH DI UPT. MA'HAD
AL-JAMI'AH UIN ANTASARI BANJARMASIN ASRAMA IV

No	Nama	Jabatan
1	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd.I	<i>Murabbiyah</i>
2	Jamiatul Inayah	<i>Musyrifah</i> bidang pembelajaran
3	Siti AnIsyah	<i>Musyrifah</i> bidang pembelajaran
4	Shafiatun Nur	<i>Musyrifah</i> bidang kebersihan
5	Apriliana Idha Rianti	<i>Musyrifah</i> perlengkapan dan bendahara
6	Lia Sari	<i>Musyrifah</i> bidang keagamaan
7	Endang	<i>Musyrifah</i> bidang keamanan
8	Rofi'ah	<i>Musyrifah</i> bidang keamanan
9	Khairunnisa	<i>Musyrifah</i> bidang kesekretariatan
10	Mahmudah	<i>Musyrifah</i> bidang koperasi
11	Sri Herlena	<i>Musyrifah</i> bidang koperasi

Sumber data: Hasil Wawancara dengan *musyrifah* Asrama IV

FOTO 1
STRUKTUR HIERARKI PENGELOLA UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH UIN
ANTASARI BANJARMASIN



sumber data: data dinding kantor UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarasin

FOTO 2
STRUKTUR ADMINISTRASI UPT MA'HAD AL-JAMI'AH UIN
ANTASARI BANJARMASIN



sumber data: data dinding kantor UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarasin

FOTO 3
STRUKTUR PENGURUS ASRAMA UPT MA'HAD AL-JAMI'AH UIN
ANTASARI BANJARMASIN



Sumber Dara: Data dinding kantor UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

5. Tugas *mudir*

- a. Menyusun rencana dan program kerja tahunan, baik fisik maupun non-fisik;
- b. Menyelenggarakan program pembinaan, pendidikan dan pengajaran, serta pengembangan kemahasiswaan berbasis pesantren;
- c. Menyeleksi dan menetapkan perangkat organisasi pelaksana kegiatan lapangan;
- d. Melakukan evaluasi dan menyampaikan laporan secara berkala kepada Rektor.

6. Tugas dan fungsi *murabbî murabbiyah*

- a. Sebagai pengasuh, pembina asrama dan penanggung jawab kegiatan di tingkat asrama;
- b. Melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran dan kegiatan tingkat asrama;
- c. Membantu Mudir (Kepala Pusat) dalam pelaksanaan program pembinaan, pendidikan dan pengajaran, serta pengembangan kemahasiswaan;
- d. Membina dan mengarahkan kepribadian, akhlak dan kedisiplinan penghuni asrama; dan
- e. Melakukan koordinasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan yang dilaksanakan antar asrama.

7. Tugas *musyrif musyrifah*

- a. Bersama *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* melaksanakan seluruh program kegiatan-kegiatan asrama di UPT Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Menyusun dan melaksanakan kegiatan-kegiatan internal dan eksternal asrama yang telah disepakati oleh pengelola UPT Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

c. Membimbing dan membina “mahasantri” dan “mahasantriwati” secara intensif dalam hal:

- 1) Kepribadian dan akhlak karimah.
- 2) Kegiatan ibadah berupa salat berjamaah, salat tahajud, bacaan wirid dan doa-doa.
- 3) Kegiatan kebahasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris
- 4) Kegiatan ta’lim dan tahfiz Alquran
- 5) Menjadi contoh dan teladan yang baik untuk “mahasantri” dan “mahasantriwati”

8. Tata Tertib Asrama

a. Karakteristik Pelanggaran

- 1) Karakteristik Pelanggaran Kategori Ringan
 - a) Terkait tentang program pembelajaran;
 - b) Terkait tentang peribadatan;
 - c) Terkait tentang pemeliharaan dan kebersihan lingkungan; dan
 - d) Terkait tentang sikap dan perilaku keseharian.
- 2) Karakteristik Pelanggaran Kategori Menengah
 - a) Terkait hal-hal selain karakteristik pelanggaran kategori ringan dan berat.
 - b) Melakukan pelanggaran kategori ringan setelah tiga kali.
- 3) Karakteristik Pelanggaran Kategori Berat
 - a) Terkait tentang kedisiplinan dan moralitas.
 - b) Melakukan pelanggaran kategori menengah setelah dua kali.

b. Jenis Pelanggaran

- 1) Kategori Ringan:

- a) Tidak ikut pembelajaran.
 - b) Membawa dan/atau menggunakan HP ketika kegiatan berlangsung.
 - c) Tidak ikut sholat berjama'ah.
 - d) Tidak ikut sholat Tahajjud.
 - e) Tidak ikut wirid dari awal sampai akhir.
 - f) Tidak melaksanakan piket kebersihan/ gotong royong.
 - g) Membuang sampah sembarangan.
 - h) Mencuci piring dan lainnya bukan pada tempatnya.
 - i) Membuat keributan di asrama.
 - j) Memakai alas kaki di dalam asrama.
 - k) Bertamu ke kamar kawan setelah jam 22.00 WITA.
 - l) Berboncengan lebih dari dua orang
 - m) Meletakkan sandal/sepatu di teras.
 - n) Berkata-kata tidak pantas.
 - o) Membawa barang elektronik selain HP dan Laptop.
 - p) Berada di balkon di atas jam 22.00 WITA.
 - q) Memakai celana pendek atau baju tanpa lengan.
 - r) Membunyikan kendaraan dengan keras
 - s) Meletakkan barang atau pakaian bukan pada tempatnya termasuk jemuran dan tempat parkir.
- 2) Kategori Menengah:
- a) Menerima tamu di dalam kamar.

- b) Tidak berada di asrama tanpa melapor.
 - c) Berboncengan atau bergandengan dengan lawan jenis yang bukan muhrim di lingkungan kampus.
 - d) Berjualan dalam bentuk barang di asrama.
 - e) Merusak fasilitas asrama dengan sengaja.
 - f) Mengenakan kalung, anting dan potongan rambut yang tidak pantas bagi “mahasantri”.
 - g) Mengajak teman menginap di kamar, baik teman di asrama atau teman di luar asrama.
 - h) Merokok di lingkungan asrama dan masjid kampus.
 - i) Mencoret dinding kamar asrama.
 - j) Berpakaian ketat, tembus pandang dan pendek bagi “mahasantriwati”
- 3) Kategori Berat:
- a) Memalsukan tanda tangan, cap stempel dan surat keterangan yang berkaitan dengan kegiatan asrama.
 - b) Pulang tanpa izin.
 - c) Berkata dan bersikap tidak sopan kepada pengelola dan pengasuh asrama.
 - d) Membawa senjata tajam dan obat-obatan terlarang
 - e) Melakukan tindakan kriminal dan asusila.
 - f) Memasang atau mengunggah gambar/video yang tidak pantas di media sosial.

- g) Memanjat pagar atau jendela asrama.
 - h) Mengunjungi tempat-tempat maksiat (seperti kompleks pelacuran, tempat perjudian dan diskotik).
 - i) Menerima tamu luar di atas jam 22.00WITA tanpa izin.
- c. Sanksi-sanksi
- 1) Kategori Ringan:
 - a) Ditegur secara sopan.
 - b) Diberi sanksi berupa: Sholat Sunnah, tadarus, hafalan, membaca zikir/istighfar/sholawat dengan jumlah yang ditentukan.
 - c) Melakukan kegiatan kebersihan.
 - d) Membangunkan penghuni asrama untuk sholat Tahajjud.
 - 2) Kategori Menengah:
 - a) Membuat surat pernyataan.
 - b) Pengurangan jatah perizinan.
 - c) Pengurangan SKK.
 - d) Diberi pemberitahuan kepada orang tuanya.
 - 3) Kategori Berat:
 - a) Sidang khusus dewan *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* atau dihadapkan ke pengelola.
 - b) Penangguhan sertifikat kelulusan.
 - c) Dikeluarkan dengan tidak hormat dari asrama.

9. Penyajian Data

a. Bentuk Bimbingan Keagamaan di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari sesuai dengan visi dan misinya yang merupakan penunjang program universitas dalam rangka pembentukan mahasiswa berkepribadian yang islami dan ilmiah memiliki tiga kegiatan utama, yakni taklim Alquran, pembinaan ibadah dan akhlak dan bimbingan keterampilan keagamaan.

1) Taklim Alquran

Taklim Alquran adalah salah satu kegiatan pembelajaran bimbingan baca tulis Alquran dari *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* bagi “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang dibimbing dengan sistem kelompok yang dilaksanakan pada malam Senin, malam Selasa, malam Kamis setelah salat Magrib. Kegiatan ini bertujuan untuk melahirkan “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang mampu membaca Alquran dengan baik dan benar, mempunyai bekal hafalan dan memiliki pemahaman yang baik tentang Alquran yang diharapkan berpengaruh pada kebaikan perilaku atau akhlak. Taklim Alquran dilakukan oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* di asrama masing-masing dengan terlebih dahulu melakukan tes kemudian nilai hasil tes tersebut digunakan untuk membagi “mahasantri” dan “mahasantriwati” dalam kelompok-kelompok sesuai klasifikasinya.

Kegiatan Taklim Alquran dilaksanakan setiap malam Senin, malam Selasa dan malam Kamis setelah salat Magrib dari pukul 19.15-19.45. Untuk meningkatkan kegiatan taklim Alquran maka diadakan tadarus yang dilaksanakan setiap hari pada pukul 18.00 wita (30 menit sebelum adzan Maghrib), yang dilaksanakan pada masing-masing asrama Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini sifatnya wajib diikuti oleh seluruh penghuni asrama ("mahasantri" dan "mahasantriwati").

Pada kegiatan Taklim Alquran, para peserta kegiatan dibagi dalam empat kategori; pertama, mubtadi (pemula), yaitu peserta yang tidak mampu sama sekali membaca Alquran; kedua, mutawassith (sedang), yaitu peserta yang mampu membaca Alquran namun belum lancar, atau belum sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid; ketiga, mustawli (lancar), yaitu peserta yang mampu dan lancar membaca Alquran namun dalam prakteknya masih kurang mahir; dan keempat, mahir (sangat menguasai, yaitu peserta yang mampu dan lancar membaca Alquran serta menguasai tajwid secara umum dengan praktek yang baik. Para peserta pada kategori ini diberikan tugas untuk menghafal keseluruhan surah yang terdapat dalam Juz 30 dan surah-surah pilihan lainnya yang langsung dibimbing oleh *murabbî*, dengan tujuan pemberian bekal keagamaan yang akan digunakan untuk memimpin kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat, khususnya kegiatan ibadah salat berjemaah.

2) **Pembinaan Ibadah dan Akhlak**

Kegiatan pembinaan ibadah dan akhlak adalah salah satu kegiatan dengan cara bimbingan ibadah, ceramah dan konsultasi keagamaan bagi “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang dibimbing langsung oleh ustaz ustazah dengan merujuk kepada kita tertentu yang dilakukan pada malam Rabu setelah Magrib sampai menjelang Isya dengan durasi waktu adalah 45 menit. Materi yang diberikan meliputi Tafsir dan Hadis, *fiqh* ibadah dan *fiqh al-Mar’ah* serta akhlak yang dilaksanakan di asrama masing kecuali Asrama III dilakukan di masjid kampus Abdurrahman Ismail UIN Antasari Banjarmasin.

Pembinaan ibadah yang diberikan kepada “mahasantri” dan “mahasantriwati” ada dalam bentuk amaliah wajib dikerjakan “mahasantri” dan “mahasantriwati” seperti salat wajib berjemaah yakni salat Magrib, Isya dan Subuh berjemaah, dan khusus “mahasantri” dilakukan di masjid kampus Abdurrahman Islamil. Salat sunah Tahajjud dan Witr berjemaah yang dipimpin oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* setiap malam yang dilaksanakan di asrama masing-masing dimulai pada pukul 04.00 Wita.

Adapun tujuannya adalah melahirkan “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang memiliki sifat bangga terhadap identitasnya sebagai seorang muslim, terbiasa dan istiqamah serta dengan penuh kesadaran menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim dan

memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari dan teratur dalam melaksanakan rutinitas ibadah.

Jadwal kegiatan Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari terbagi menjadi harian dan mingguan, dengan rincian sebagai berikut;

TABEL 6
JADWAL HARIAN DI UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH UIN
ANTASARI BANJARMASIN

Waktu	Kegiatan
04.00 – 05.00	Bangun pagi, <i>Qiyam al-Lail</i>
05.00 – 06.00	Salat Subuh berjemaah, dzikir dan tadarus surah pilihan, kultum
06.00 – 06.40	MCK
06.40 – 17.00	Kegiatan kampus
17.30 – 18.00	MCK
18.00 – 18.30	Taklimul Quran
18.30 – 19.15	Salat Maghrib berjemaah
19.15 – 19.45	Taklimul Quran / Pembinaan Ibadah & Akhlak / Pembinaan Keterampilan Keagamaan
19.45 – 20.30	Salat Isya berjemaah, zikir, tadarus surah pilihan dan pembelajaran bahasa Arab/Inggris
20.30 – 22.00	Belajar malam
22.00 – 04.30	Absen dan tidur malam

Sumber data: Data Dinding UPT. Ma'had al-Jami'ah

TABEL 7
JADWAL MINGGUAN UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH UIN
ANTASARI BANJARMASIN

WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
Malam Senin	Taklim Alquran	<i>Ba'da Maghrib</i>
Malam Selasa	Taklim Alquran	<i>Ba'da Maghrib</i>
Malam Rabu	Pengajian Keagamaan	<i>Ba'da Maghrib</i>

Lanjutan Tabel 7 Jadwal Mingguan UPT. Ma'had al-Jami'ah.....

Malam Kamis	<i>Tahfizh</i>	<i>Ba'da Maghrib</i>
Malam Jum'at	Amaliah	<i>Ba'da Maghrib</i>
Malam Sabtu	Muhadarah	<i>Ba'da Maghrib</i>
Malam Minggu	Kreatifitas asrama	<i>Ba'da Maghrib</i>

Sumber data: Data Dinding UPT. Ma'had al-Jami'ah

3) Bimbingan Keterampilan Keagamaan

Kegiatan bimbingan keagamaan diberikan dalam bentuk pembinaan skill dan pelatihan, pendidikan baik secara individual maupun kolektif yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan seperti latihan muhadarah, azan, maulidan, yang dibimbing oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* yang dilakukan di asrama masing-masing dan pemateri dan diundang.

a) Pelatihan Muhadarah

Pelatihan muhadarah adalah kegiatan dalam rangka memberikan pembekalan teori dan praktek yang diberikan kepada para “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang dilakukan oleh para *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* di asrama masing-masing. Maka sebagai tindak lanjut dari pelatihan tersebut sehingga disusunlah jadwal muhadarah secara bergiliran kepada para “mahasantri” dan “mahasantriwati” sesuai pelaksanaan di asrama masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu oleh masing-masing asrama.

b) Pelatihan Azan

Pelatihan azan adalah pelatihan yang diberikan oleh *murabbî* dan *musyrif* untuk “mahasantri” Asrama III dimaksudkan untuk memberikan bekal penguasaan keterampilan adzan, baik lahir maupun bathin khusus kepada “mahasantri” sehingga mereka memiliki kesiapan diri untuk terjun ke masyarakat dan ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Pelatihan ini diselenggarakan satu kali dalam masa pemonndokan di Asrama III putra UPT. Ma’had al-Jami’ah dan diikuti oleh “mahasantri”. Setelah pelatihan azan sebagai tindak lanjut dari pelatihan itu maka disusunlah jadwal azan untuk salat *fardhu* Magrib dan Isya khusus “mahasantri” di asrama putra.

c) Bimbingan Maulid *al-Habsyi* dan Burdah

Bimbingan yang diberikan oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* kepada “mahasantri” dan “mahasantriwati” ini dimaksudkan untuk memberikan semangat kecintaan bersalawat kepada Nabi Muhammad SAW. baik lahir maupun batin sehingga mereka di samping memiliki keterampilan maulid *al-Habsyi* dan Burdah, juga mempunyai nilai moral spiritual positif. Kegiatan ini dipimpin oleh *musyrif musyrifah* di masing-masing asrama yang diselenggarakan satu kali dalam sepekan yaitu malam Jumat, Minggu. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi bekal bagi “mahasantri” dan

“mahasantriwati” untuk dapat bersosialisasi dan terjun ke masyarakat khususnya dalam bidang kegiatan keagamaan.

Selain bimbingan keagamaan tersebut juga ada bimbingan dalam skala yang besar yang diselenggarakan oleh UPT. Ma’had al-Jamiah UIN Antasari seperti diselenggarakan pelatihan terjemah Alquran dengan metode Tamyiz dan pendidikan akhlak berbasis Prophetic Intelligence. Tujuan kegiatan bimbingan keagamaan ini adalah memberikan bekal keterampilan kepada “mahasantri” “mahasantriwati” agar mereka mampu bermasyarakat dengan baik dan ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan di mana pun mereka tinggal.

d) Pelatihan Terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz

Pelatihan penerjemahan Alquran dengan metode tamyiz ini dilaksanakan sekali dalam satu kali pemondokan (pertahap) yang wajib diikuti oleh seluruh “mahasantri” dan “mahasantriwati” di UPT. Ma’had al-Jami’ah sebagai syarat kelulusan asrama.

Kegiatan ini dilaksanakan selama empat hari dari pagi sampai sore di UPT. Ma’had al-Jami’ah dengan ketentuan tanggal kesepakatan dari panitia pelaksana yakni pengelola dan pengasuh. Tenaga pengajar dalam pelatihan ini adalah tim yang direkrut oleh pengelola UPT. Ma’had al-Jami’ah yang sudah

mempunyai kualifikasi untuk mengajarkan metode ini seperti Ali Muammar ZA, MA, Ahmad Humaidi dan Zailani. Adapun buku yang digunakan adalah buku tamyiz dan kamus kawkaban dengan materi pengenalan metode, huruf, isim, *mudhuri*, amr, *mâdhi*, *mujarrood*, memotong kata, buka kamus dan terjemah.

Tujuan dari kegiatan pelatihan terjemah Alquran metode tamyiz adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman “mahasantri” dan “mahasantriwati” tentang struktur dasar bahasa Arab, membekali “mahasantri” dan “mahasantriwati” dengan pengetahuan teoritis dan praktis untuk membedah struktur bahasa Arab dengan metode yang menyenangkan, agar “mahasantri” dan “mahasantriwati” dapat menerjemahkan kitab suci Alquran dengan benar.

e) pendidikan Akhlak Berbasis Prophetic Intelligence

Pendidikan Akhlak Berbasis Prophetic Intelligence adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang kelompok. Sistem pembelajaran dirancang dengan memadukan pola pendidikan pesantren dan pola pembelajaran di Perguruan Tinggi. Pola pesantren diterapkan agar dapat membimbing dan berinteraksi dengan “mahasantri” dan “mahasantriwati”. Materi-materi yang diberikan terfokus pada penguatan aspek keimanan dan ibadah dan akhlak seperti Taklim Alquran, ceramah agama, ritual

keagamaan, dan kegiatan-kegiatan lainnya dengan panitia pelaksana dari pengelola ma'had.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari (satu Minggu) dari pagi dengan dimulai dengan salat Tahhjud dan Witir berjemaah, salat Subuh berjemaah, membaca Wirid, kultum dan salat *isyraq* berjemaah sampai malam dengan kegiatan tadarus Alquran dan salat Magrib berjemaah, taklim Alquran, salat Isya berjemaah di asrama masing-masing dan materi tentang saint salat, kewirausahaan nabawi, asmaul husna, kecerdasan nabawi, membangun kecerdasan nabawi yang berwawasan global dengan pemateri Ustaz Rahmat Hidayat dan muhasabah dengan pembimbing Ustaz Zainal Abidin, S. Pd. I dan *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* yang dilaksanakan di Asrama IV.

Kegiatan pendidikan Akhlak Berbasis Prophetic Intelligence dilakanakan satu kali dalam masa pemonjakan (pertahap) yang wajib diikuti oleh seluruh “mahasantri” dan “mahasantriwati” di ma'had al-Jami'ah sehingga dapat diharapkan dapat membentuk karekter para mahasiswa mahasiswi yang Islami dan berakhlak mulia dan sebagai syarat kelulusan asrama.

b. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Tiga program bimbingan di UPT. Ma'had al-Jami'ah dilaksanakan secara intensif dengan kegiatan bimbingan keagamaan yang bersifat latihan selama masa pemonudukan (6 (enam) bulan) untuk masing-masing angkatan.

1) Taklim Alquran

Program Taklim Alquran dibimbing oleh para *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* setelah salat Magrib berjemaah pada malam Senin, Selasa dan Kamis selama kurang lebih 45 menit di asrama masing-masing selama masa pemonudukan. Taklim Alquran indiarahkan oleh pengelola bidang taklim dan *Tahfizh* Alquran UPT. Ma'had al-Jami'ah dengan acuan berupa silabus pembelajaran. Dari silabus tersebut, para “mahasantri” dan “mahasantriwati” dibagi ke dalam 4 (empat) kriteria kelompok dengan terlebih dahulu dilakukan *placementest* oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* terhadap “mahasantri” dan “mahasantriwati” di asrama masing-masing yang dilaksanakan selama 3 hari.

Setelah diketahui keadaan bacaan Alquran “mahasantri” dan “mahasantriwati” maka akan dibagi kelompok. Kelompok tersebut yakni kelompok pratahsin, tahsin, tadarus dan *tahfizh* (Juz 30) dengan masing-masing *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* mendapatkan tugas membimbing 10 sampai 17 orang “mahasantri”

dan “mahasantriwati” berkelompok dengan masing-masing kriteria sebagai berikut.

a) Kelompok Pratahsin dengan indikator pencapaian sebagai berikut

- (1) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mengenal tanda baca;
- (2) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mengenal huruf dengan baik dan benar;
- (3) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu membedakan *alif lam syamsiyah* dan *alif lam qamariyah* dengan baik dan benar; dan
- (4) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mempraktekkan hukum bacaan *nun mati* dan *tanwin* dengan baik dan benar.

b) Kelompok Tahsin dengan indikator pencapaian sebagai berikut:

- (1) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mempraktekkan hukum bacaan *mim sukun* dengan baik dan benar;
- (2) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mempraktekkan bacaan *ghunnah* dengan baik dan benar;
- (3) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mempraktekkan hukum bacaan *ra'* dengan baik dan benar;
- (4) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mempraktekkan hukum bacaan *idgham* dengan baik dan benar; dan

(5) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mempraktekkan hukum bacaan *qalqalah* dengan baik dan benar.

c) Kelompok Tadarus dengan indikator pencapaian sebagai berikut:

(1) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mempraktekkan hukum bacaan *madd* dengan baik dan benar;

(2) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mempraktekkan bacaan *gharib* dengan baik dan benar; dan

(3) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu mempraktekkan *waqaf* dengan baik dan benar.

d) Kelompok *tahfizh* dengan indikator pencapaian sebagai berikut:

(1) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu menghafal Juz ‘30; dan

(2) “mahasantri” dan “mahasantriwati” mampu menghafal surah-surah pilihan: QS. *Yasin*, QS. *al-Mulk*, dan as. *Sajadah*.

Kelompok-kelompok tersebut (pratahsin, tahsin dan tadarus) dibimbing langsung oleh para *musyrif musyrifah*, sedangkan kelompok *tahfizh* langsung oleh *murabbî murabbiyah*, meskipun sesekali juga mengawasi jalannya kegiatan bimbingan pada kelompok pratahsin, tahsin dan tadarus. Metode dalam bimbingan Taklim Alquran dalam setiap pertemuan sebagai berikut:

- a) Peserta berkumpul bersama *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah*
- b) *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* menyerahkan Daftar Hadir untuk ditandatangani peserta sebagai tanda kehadiran.
- c) *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* membaca doa bersama-sama sebagai tahap awal pelaksanaan pembelajaran.
- d) *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* membacakan materi dengan diikuti oleh seluruh peserta dalam kelompoknya dengan buku pedoman iqra, buku tajwid dan Alquran.
- e) Peserta membaca materi yang telah dibaca oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* dengan perbaikan dari *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* saat terdapat kesalahan bacaan.
- f) Peserta membaca kembali materi yang diajarkan dan telah diperbaiki kesalahan bacaannya.
- g) *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* membaca doa bersama-sama sebagai tahap akhir pelaksanaan pembelajaran.

Adapun materi yang diberikan dalam bimbingan Taklim Alquran adalah:

- a) Kelompok pratahsin
 - (1) Pengenalan tandabaca
 - (2) Pengenalan huruf hijaiyah
 - (3) *Alif lam Syamsiah dan alif lam qamariah*

(4) Hukum bacaan *nun mati dan tanwin*

b) Materi kelompok tahsin

(1) Hukum bacaan *mim sukun*

(2) Bacaan *ghunnah*

(3) Hukum bacaan *ra*

(4) Hukum bacaan *idgham*

(5) Hukum bacaan *qalqalah*

c) Materi kelompok tadarus

(1) Hukum bacaan *madd*

(2) Hukum *gharib*

(3) Kaedah tanda *waqaf*

d) Materi kelompok *tahfizh*

(1) Hafalan Juz 30

(2) Hafalan surah-surah *pilihan QS yâsin, al-Mulk, al-Wâqiah dan as-sajadah.*

Adapun kegiatan *tahfizh* pada malam Kamis setelah Magrib beragam pada masing-masing asrama. Di asrama I untuk kelompok 6-9 kegiatan *tahfizh* di isi dengan kegiatan pembelajaran taklim Alquran karena kelompok tersebut belum cukup bisa dalam membaca Alquran dan kelompok 1 sampai 5 menghafal sesuai kemampuannya saja.

Kegiatan *tahfizh* malam Kamis di Asrama II di isi dengan pembelajaran taklim Alquran saja karena “mahasantriwati” yang bertempat di Asrama II masih kurang bisa dalam membaca Alquran

namun “mahasantriwati”nya diberi tugas menghafal dan menyeter pada saat akhir asrama.

Kegiatan *tahfizh* malam Kamis di Asrama III kelompok 1 saja yang menghafal sambil pembelajaran taklim Alquran dan dikelompok 2 sampai 9 di isi pembelajaran taklim Alquran dan diberi tugas menghafal sendiri-sendiri dan kemudian di akhir pemondokan dievaluasi hafalan Alquran yang dilakukan “mahasantri” tersebut.

Kegiatan *tahfizh* pada malam Kamis di asrama IV dilaksanakan dengan menugaskan kelompok 1 samapi dengan 5 untuk menghafal Juz 30 dan kelompok 6 sampai dengan 11 menghafal dari surah *an-nâs* sampai dengan *ad-dhuhâ*. Adapun pembagian kelompok taklim Alquran di masing-masing Asrama.

TABEL 8
KELOMPOK TAKLIM ASRAMA I

Kelompok 1 Pembimbing	Kelompok 2 Pembimbing Annisa
<i>murabbî</i> Ali Muammar ZA, MA	
1. Amira Alma Dano	1. Siti Nur Khalifah
2. Nur Acica	2. Masitah
3. Nurjannah	3. Muniroh
4. Yanti Amelia	4. Febry Hendryani
5. Kamelia Ulfah	5. Siti Aslamiah
6. Soza Nur An-Nisaa	6. Siti Rahmah
7. Marhamah	7. Marfuah
8. Morzakia	8. Naura Dwi Nauval Muvida
9. Lisna Diana	9. Indri Aprialia Nila
10. Normaya Citra	10. Arbaiyah
11. Melati	11. Fatimah
12. Shofia Rajabianti	12. Mega Wati
13. Rabiatal Adawiyah	
14. Erni Wahyuni	

Lanjutan Tabel 8 Kelompok Taklim Asrama I

<p style="text-align: center;">Kelompok 3</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Widia Audina</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fahmiah 2. Siti Arbayah 3. Siti Mukarramah 4. Elsa Iriani 5. Helda 6. Nama Asmayana 7. Sri Ayu Kartini 8. Melinda Rizqi Noor Hidayah 9. Febby Novianti Fadila 10. Saidah Rezqi 11. Nur Anisa 12. Siti Nurhaliza 13. Nor Linda 	<p style="text-align: center;">Kelompok 4</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Raudatul Jannah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saniatun Waridah 2. Fitri Erlina 3. Rahmadayanti 4. Norafiatun Ni'mah 5. Lisda Apriana 6. Wafa Yuzayyina Magfirah 7. Wiwin Apriliawati 8. Aulia Nur Rahmi 9. Renny Rahmayanti 10. Diana Wahyu Putri 11. Yeni 12. Raudah
<p style="text-align: center;">Kelompok 5</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Husna Wati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rahmawati 2. Rismawati 3. Iqamah 4. Uswatun Hasanah 5. Mutia Fitri Indriani 6. Kurata Ainiah 7. Ernawati 8. Widati Indah Noerlaeny 9. Ismininda 10. Nella Suryana 11. Rini 12. Rida Salawati 13. Khusnul Khatimah 	<p style="text-align: center;">Kelompok 6</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Shofia El-Azkie</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Halimah 2. Rahmawati 3. Nordina 4. Novia 5. Siti Jubaidah 6. Amelia Heliani 7. Mariati 8. Siti Hajar 9. Irmayanti 10. Rabiatal Adawiyah 11. Raimuna 12. Juwita Ramadhaniyah

Lanjutan Tabel 8 Kelompok Taklim Asrama I

<p style="text-align: center;">Kelompok 7 Pembimbing Rolia Ulfah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Annisatullatifah 2. Ida Rahmi 3. Septianti Chintya Lestari 4. Husnul Khatimah (Syariah) 5. Lika Lutfianti 6. Husna Rahmadiyah 7. Helma Wati 8. Dwita Safitri 9. Aulia Ramadhianti 	<p style="text-align: center;">Kelompok 8 Pembimbing Dhia Alfa Della</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rizky Noorsyifa 2. Nurul Hikmah 3. Nurul Lathifah 4. Ayu Hariani 5. Karmita 6. Auliatus Saadah 7. Endah 8. Lutfiah Linda Sari
<p style="text-align: center;">Kelompok 9 Pembimbing Khalilah Nur Azmy</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dea Ananda 2. Aulia Apsarina 3. Jannatun Hikmah 4. Maulidah 5. Hadiyani Monekasari 6. Iimmatul Chasanah 	

Sumber data: Data kelompok Taklim Asrama I

TABEL 9
KELOMPOK TAKLIM ASRAMA II

<p style="text-align: center;">Kelompok 1 Pembimbing : <i>Murabbiyah</i> Rahma Fitria Ningsih, M. Pd</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Arnabayah 2. Hilda Haniatin Nafi'ah 3. Jihan Puspawati 4. Maulida 5. Naely Fatimah 6. Norhalimah 7. Nur Alimah Aliyah 8. Nur Reka Dewi 9. Raudatul Islamiah 10. Rosita 11. Siti Marzait 12. Siti Zubaidah 13. Tita Nica 	<p style="text-align: center;">Kelompok 2 Pembimbing Irma Septiana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gusti Annisa Rahmiati 2. Habibah 3. Julaiha 4. Normia 5. Norpatmawati 6. Nurul Hikmah 7. Raifa Nuraziza 8. Mustaqimah 9. Saibah Ahmayati 10. Shaufa Maulia Fadilla 11. Siti Maimunah 12. Suhartinah
--	---

Lanjutan Tabel 9 Kelompok Taklim Asrama II

<p style="text-align: center;">Kelompok 3</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Eka Cahya Putriana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anna Rahmawati 2. Bayah 3. Dea Liani 4. Hartinah 5. Hidayatul Inayah 6. Hilda Afriliyanti 7. Ika Fitriani 8. Isnaniah 9. Karniati 10. Mahfuzah Khairini 11. Miftahurrahma 	<p style="text-align: center;">Kelompok 4</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Musyrifah Asmahani</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eva Julia 2. Febry Fitrianie 3. Muniyati 4. Nor Latifah 5. Raudatul Hasanah 6. Riatul Adawiyah 7. Rida 8. Risma Wati 9. Selvina Haniva 10. Yuliani
<p style="text-align: center;">Kelompok 5</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Ridha Fitriana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diana Mujillah 2. Feny Mailinda 3. Fitriani 4. Hayatur Radhiah 5. Helda 6. Khairunnisa 7. Kiki Rahmawati 8. Laili Rahmatiah 9. Maghpirah 10. Nadia 11. Nidaul Hasanah 	<p style="text-align: center;">Kelompok 6</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Anisa Al-Aufa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ainun Jariah 2. Anggraeni Inka Sari 3. Fathia Rezki 4. Hadiah 5. Herlina Nirmala Sari 6. Mitha Rinanty 7. Novita Sari 8. Nursaadatun Nisa 9. Puja Lestari 10. Saidatun Nafisa 11. Sri Yanti
<p style="text-align: center;">Kelompok 7</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Fahria Ariyanti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nor Riska Awaliah 2. Novia Ayu Nurfitriani 3. Putri Rosi'ah 4. Raudatul Islamiyah 5. Siti Agustina 6. Siti Humairoh 7. Siti Norhayati 8. Siti Nurhalimah 9. Winda Habsari 10. Yeni Amalia 	<p style="text-align: center;">Kelompok 8</p> <p style="text-align: center;">Pembimbing Sholehah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Annisa Meyliza 2. Ayuhandra Chairunnisa 3. Eka Santi 4. Faridah 5. Hennei Puspita Dewi 6. Herlina 7. Khadijah 8. Maulia 9. Norasiyah 10. Siti Khalisah

Lanjutan Tabel 9 Kelompok Taklim Asrama II

<p>Kelompok 9</p> <p>Pembimbing Siti Nurhayah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Halimatus Sakdiah 2. Halimatus Syakdiah 3. Levia Devinianti 4. Mayna Maulina 5. Musjalifah 6. Noor Rahimah 7. Norsiva 8. Rahmah 9. Sintia Norariani 10. Siti Alfia Rahmawati 11. Widya Wasisa 	
--	--

Sumber data: Data Kelompok Taklim Asrama II

TABEL 10
KELOMPOK TAKLIM ASRAMA III

<p>Kelompok 1</p> <p>Pembimbing <i>murabbî</i> Husaini, M.Pd.I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Syarif Hidayatullah 2. Murhan 3. Syarif Hidayatullah 4. Abdussamad 5. Achmat Fajar 6. Ahmad 7. Ardi Rizaldi 8. Dedi Anto Harioko 9. Ilham Akbar 10. Muhammad Nur Alim 11. M. Hari Efendi 12. M. Maulana 13. Husni Mubarak 14. Dandi 	<p>Kelompok 2</p> <p>Pembimbing Jaya Alfiannur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Budi Sulaiman 2. Armuji 3. Akhmad Rifani 4. Akhmad Ridha Syahbana 5. Ahmad Suriadi 6. Miftahul Adib 7. Muammar Framuja 8. Muhamad Rahman 9. Muhammad Ananto 10. Muhammad Andy Dwiyanto 11. Muhammad Hafidz 12. Muhammad Hafiz Hasril
---	---

Lanjutan Tabel 10 Kelompok Taklim Asrama III

<p style="text-align: center;">Kelompok 3</p> <p>Pembimbing Khairil Ashabul Yamin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Ilham Fikri 2. Muhammad Isnaeni 3. Muhammad Murtadha 4. Muhammad Putra Faridana 5. Muhammad Rezeki 6. Muhammad Rizki Ramadhan 7. Muhammad Rizkoni 8. Muhammad Shadiqin 9. Muhammad Zaini 10. Nahliansyah 11. Rahmat Aidil 12. Ryski Ade Putra 13. Saputra Pratama 14. Muhammad Yusran 	<p style="text-align: center;">Kelompok 4</p> <p>Pembimbing Zainal Arifin</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Muhammad Ihda Ridhani 2. Muhammad Nasir 3. Muhammad Rizki 4. Muhammad Sahid Fadillah 5. Muhammad Zairi 6. Nazarullah Amin 7. Reza Pahlevi 8. Rian Taufik 9. Sultan Wahyu Ramadhan 10. Yusril Ihza Mahendra 11. Yusuf Hamdani Nugroho 12. Muhammad Yusuf 13. Fadel Herdy Permana
<p style="text-align: center;">Kelompok 5</p> <p>Pembimbing Faizi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kamal Maulana 2. M. Amin Baihaqi 3. M. Iqbal Hambali 4. M. Jailani 5. M. Yasin Ramadhani 6. Maulana 7. Miftahul Rezeki 8. Muhammad Amin Rais 9. Muhammad Anshori 10. Muhammad Arif Abdullah 11. Muhammad Asyari 12. Muhammad Hilmi 13. Muhammad Mahli 	<p style="text-align: center;">Kelompok 6</p> <p>Pembimbing Jurdan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahda Rausan Fikri 2. Ahmad Febrian Jazuli 3. Dicky Riduan 4. Ipan Pebriadi 5. Johan 6. Muhammad Hilmi 7. Muhammad Noor Fauzan 8. Muhammad Sawiti 9. Muhammad Sidik Wahyudi 10. Muhammad Yusuf Al Gaffari 11. Muzamil 12. Rahmatullah 13. Rizali 14. Abdul Rosyid 15. Abimayu 16. Arpani

Lanjutan Tabel 10 Kelompok Taklim Asrama III

<p style="text-align: center;">Kelompok 7 Pembimbing Wahyu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aditya Saputra 2. Ahmad Rinaldy 3. Ahmad Subaikah 4. Ahmad Syahrudin 5. Ahmad Syarwani 6. Alwan Fawwaz 7. Bahrani 8. Budi Rahman 9. Denny Muhammad Firdaus Al-Fasha 10. Eriansyah 11. Fajeri Khairannoor 12. Guntur Maulana 	<p style="text-align: center;">Kelompok 8 Pembimbing Miftahurrahman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Sayuti 2. Ali Akbar 3. Hidayatullah 4. M Hasfi Naufa 5. M. Al Ibnu Fatahillah 6. Mohammad Faisal 7. Muhammad Aini 8. Muhammad Fauzi 9. Muhammad Hasan 10. Muhammad Rahim 11. Muhammad Rizky Aldianoor 12. Muhammad Syaifuddin 13. Nurdin Ardalepa 14. Rajudinor 15. Rama Bayu Chandra Islami 16. Reza Nur Rahman 17. Muhammad Khairudin
<p style="text-align: center;">Kelompok 9 Pembimbing Yusri</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ahmad Fahrija 2. Ahmad Khuwailid 3. Ahmadi 4. Ali Sulaiman 5. Deni Ansyari 6. Fajar Dwi Iswanto 7. Farid Wajidi 8. Iqbal Noor Khairi 9. Khairun Shubhi 10. M. Aulia Rahman 11. M. Choirul Rizal 12. M. Wahyu Akbar 13. Mohamad Rizal 14. Muhammad Asy'ari 15. Muhammad Fijai Andrean 16. Muhammad Nor Taufiq 17. Muhammad Rizaldy 	

Sumber data: Data Kelompok Taklim Asrama II

TABEL 11
KELOMPOK TAKLIM ASRAMA IV

<p>Kelompok 2 Pembimbing Lia Sari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fitriani 2. Nur Alsyah 3. Misna Fatimah 4. Nadia Octaviani 5. Dwi Ayu Rahmi Safitri 6. Aina Noor Indah 7. Asriatul Hasanah 8. Nahdiatun Nafisah 9. Nella Novitasari 	<p>Kelompok 1 Pembimbing <i>murabbiyah</i> Nurul Huda Syamsiah, S. Pd.I</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nor Hasanah 2. Risda Karmila 3. Rahimah 4. Rima Milisa 5. Siti Nurhasanah Melinda 6. Sri Yuni Yulianti 7. Marnidah Fatimah 8. Rezki Hamidah 9. Rani Silfi Kamila
<p>Kelompok 3 Pembimbing Shafiyatun Nur</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mariama Nur Zakiah 2. Nor Susilawati 3. Mahmudah 4. Siti Arbainah 5. Kartika Meliyana 6. Lilis Indriani 7. Siti Anisa Sholehati 8. Yuliani Ananda Putri 9. Ariyanti 	<p>Kelompok 4 Pembimbing Sri Herlena</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nur Oktaviani 2. Maryati 3. Nor Asyiah 4. Nur Habibah 5. Siti Patimah 6. Callista Uniarti Agatha 7. Salselawati 8. Ona Lady Shara 9. Neny Asrawiyah
<p>Kelompok 5 Pembimbing Siti Annisah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indah Sari 2. Maulidia 3. Marpoah 4. Siti Masitah 5. Noor Halimah 6. Wahidah 7. Mita 8. Ratna Dewi 9. Nur Rahmah Fuji Asniza 	<p>Kelompok 6 Pembimbing Jamiatun Inayah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Shela Malida 2. Nurul Badriyah 3. Yunisa 4. Siti Sarah 5. Ratna Malinda 6. Rukayah 7. Irliana 8. Aulia Choirun Nisa 9. Mastaiah

Lanjutan Tabel 11 Kelompok Taklim Asrama IV

<p style="text-align: center;">Kelompok 7 Pembimbing Rofi'ah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sri Ramadhan 2. Hikmah 3. Amalia Rizky Azizah 4. Radinatul Auliah 5. Nor Oktaviani 6. Anita Dewi Pradina 7. Musphyanti 8. Salsabila Putri 9. Noorhalimah 	<p style="text-align: center;">Kelompok 8 Pembimbing Mahmudah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wigati Kurnianur 2. Rabiatal Adawiyah 3. Noorhikmah 4. Suhartini 5. Nurul Hafizhah 6. Herni Agustini 7. Raudatul Jannah 8. Yulia Citra 9. Terry Vanie Paramita Aisha P.
<p style="text-align: center;">Kelompok 9 Pembimbing Aprilia Idha Rianti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Munawarah 2. Munawarah 3. Dwi Ratna Prastiwi 4. Noor Hanifa 5. Laila Rahmi 6. Rina Susi Widyastuty 7. Nurul Amalia AIsyah 8. Esty Nur Arianty 9. Nor Bella Iradah 	<p style="text-align: center;">Kelompok 10 Pembimbing Khairun Nisa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Raihanah 2. Sofya Rufaidha 3. Amaliya Septiani 4. Ernawati 5. Nadiya Istiana Insi 6. Mariatul Kiftiah 7. Ramlah Rasyid 8. Nurliana Safitri 9. Siti Hadijah
<p style="text-align: center;">Kelompok 11 Pembimbing Endang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nur Aulia 2. Alfiyah 3. VerrIsya Nurjannah 4. Rahmah Fitriah 5. Mariatul Asliah 6. Yuniarti 7. Janatun Hikmah 8. Rosidayanti 9. Rina Fahrina 	

Sumber data: Data Kelompok Taklim Asrama II

Setelah kegiatan bimbingan Taklim Alquran maka akan diadakan evaluasi akhir bagi “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang dilakukan oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* di asrama masing-masing untuk menilai hasil bimbingan taklim Alquran selama pemondokan. Adapun kriteria evaluasi akhir tersebut:

TABEL 12
KRITERIA BACAAN ALQURAN “MAHASANTRI” DAN
“MAHASANTRIWATI”

Nilai		KETERANGAN
90-100	A+	Bacaan Alquran lancar dan Tajwid sempurna
80-89	A	Bacaan Alquran lancar dan Tajwid tidak konsisten
75-79	B+	Bacaan Alquran kurang lancar dan Tajwid tidak konsisten
70-74	B	Bacaan Alquran kurang lancar dan tidak bertajwid
65-69	C+	Bacaan Alquran tidak lancar dan tidak bertajwid

Sumber data: Laporan Evaluasi UPT. Ma'had al-Jami'ah

TABEL 13
KRITERIA HAFALAN “MAHASANTRI” DAN “MAHASANTRIWATI”

Nilai	KETERANGAN
Istimewa	Hafal dari surah <i>an-nâs</i> sampai 3 surah di atas surah <i>adh-dhuhâ</i>
Amat Baik	Hafal dari surah <i>an-nâs</i> sampai surah <i>adh-dhuhâ</i>
Baik	Hafal dari surah <i>an-nâs</i> sampai <i>at-takâtsur</i>

Sumber data: Laporan Evaluasi UPT. Ma'had al-Jami'ah

“mahasantri” dan “mahasantriwati” dipanggil secara urut satu persatu untuk mengikuti evaluasi yang dilakukan oleh murabbi murabbiyah di masing-masing asrama dengan diberikan tugas membacakan ayat Alquran kemudian diberikan pertanyaan tentang hukum bacaan yang terdapat pada ayat Alquran yang dibacakan kemudian dijelaskan oleh “mahasantri” dan “mahasantriwati” di hadapan *murabbî murabbiyah* kemudian diberikan nilai hasil evaluasinya.

Evaluasi hafalan ayat Alquran “mahasantri” dan “mahasantriwati” dilakukan oleh *musyrif musyrifah* di asrama masing-masing dengan cara “mahasantri” dan “mahasantriwati” menyeter hafalannya dihadapan dan disimak oleh *musyrif musyrifah*.

2) Pembinaan Ibadah dan Akhlak

Pembinaan ibadah dan akhlak adalah salah satu kegiatan bimbingan ibadah dan akhlak dalam bentuk pengajian ceramah agama dan konsultasi keagamaan bagi “mahasantri” dan “mahasantriwati”, yang dibimbing langsung oleh para ustaz ustazah dengan merujuk kepada kitab atau buku tertentu.

Pengajian keagamaan ini dilaksanakan pada malam Rabu setelah salat Magrib hingga menjelang salat Isya dalam waktu dengan alokasi waktu kurang lebih 45 menit, dengan materi yang berbeda-beda antara satu asrama dengan asrama lainnya. Kegiatan pengajian untuk seluruh “mahasantriwati” bertempat di asrama masing-masing, sedangkan untuk “mahasantri” bertempat di mesjid kampus UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini bersifat wajib untuk diikuti oleh seluruh penghuni UPT. Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin.

Adapun materi bimbingan ibadah dan akhlak dalam bentuk pengajian ceramah adalah sebagai berikut:

- a) Pengajian Tafsir-Hadis, untuk seluruh “mahasantri” “mahasantriwati” dengan merujuk kepada kitab-kitab tafsir seperti *Tafsir Ibnu Katsir* dan kitab hadis seperti *Bulugh al-Maram*
- b) Pengajian *fiqh* Ibadah, untuk seluruh “mahasantri” dan “mahasantriwati” dengan merujuk kepada kitab-kitab fiqh seperti *Taklim as-shulah*.

- c) Pengajian akhlak, untuk seluruh “mahasantri” dan “mahasantriwati” dengan merujuk kepada kitab-kitab akhlak
- d) Pengajian *fiqh* wanita, khusus untuk “mahasantri” “mahasantriwati” dengan merujuk kepada kitab-kitab *fiqh* khusus wanita seperti *fiqh al-ma'rah*

Sedangkan teknis kegiatan pembinaan ibadah dan akhlak dalam setiap pertemuan pada masing-masing asrama sebagai berikut:

- a) “mahasantri” dan “mahasantriwati” berkumpul bersama ustaz ustazah, oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* secara berkelompok untuk memulai ibadah dan pengajian pembelajaran.
- b) Ustaz ustazah membimbing pelaksanaan ibadah secara berjemaah (salat Magrib)
- c) Ustaz ustazah membimbing kegiatan pengajian keagamaan dengan mengacu kepada kitab atau buku tertentu.
- d) Ustaz ustazah memberikan waktu kepada seluruh peserta pengajian untuk berkonsultasi tentang permasalahan seputar materi yang dibahas
- e) Ustaz ustazah membimbing pelaksanaan ibadah secara berjemaah (salat Isya)
- f) *Musyrif musyrifah* menyerahkan absen untuk ditandatangani oleh “mahasantri” “mahasantriwati” sebagai tanda kehadiran.

- g) *murabbî murabbiyah* menyerahkan absen mengajar dan materi pengajaran untuk ditandatangani ustaz ustazah sebagai laporan.

TABEL 14
NAMA-NAMA USTAZ DAN USTAZAH
DAN BIDANG BIMBINGANNYA:

No	Nama	Materi
1.	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag	<i>fiqh</i> ibadah
2.	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA	<i>fiqh</i> wanita
3.	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	Akhlak
4.	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	Tafsir
5.	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	Hadis
6.	Tamjid Noor, S.Ag., M.Pd.I	Akhlak
7.	Hj. Inawati, Lc, MA	<i>fiqh</i> wanita
8.	Ahmad, S.Ag., M.Fii.I	<i>fiqh</i> ibadah
9.	Ali Muammar ZA, MA	Taklim Alquran
10.	Rahma Fitria Ningsih, M.Pd	Taklim Alquran
11.	Husaini, M.Pd.I	Taklim Alquran
12.	Nurul Huda Syamsiah, S.Pd.I	Taklim Alquran

Sumber data: Buku Pedoman Penyelenggaraan UPT. Ma'had al-Jami'ah

TABEL 15
JADWAL BIMBINGAN IBADAH DAN AKHLAK
OLEH PARA USTAZ DAN USTAZAH:

Waktu	Tempat			
	Asrama I	Asrama II	Asrama III	Asrama IV
21 februari 2017	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA	Tamjid Noor, S.Ag., M.Pd.I	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	Hj. Inawati, Lc., MA
28 februari 2017	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	Ahmad, S.Ag., M.Fil.I
7 maret 2017	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	Hj. Inawati, Lc., MA	Tamjid Noor, S.Ag., M.Pd.I	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
14 maret 2017	Ahmad, S.Ag., M.Fil.I	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	Dr. H. Abdul Basir, M. Ag	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA

Lanjutan Tabel 15 Jadwal Bimbingan Ibadah Dan Akhlak Oleh Para Ustaz Dan Ustazah:

21 maret 2017	Hj. Inawati, Lc., MA	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	Dr. H. Abdul Basir, M. Ag
28 maret 2017	Tamjid Noor, S. Ag., M.Pd.I	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	Ahmad, S.Ag., M.Fil.I	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
4 april 2017	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA	Tamjid Noor, S. Ag., M.Pd.I	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag	Hj. Inawati, Lc., MA
11 april 2017	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	Ahmad, S.Ag., M.Fil.I	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
18 april 2017	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag	Hj. Inawati, Lc., MA	Dr. H. Abdul Basir, M. Ag	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA
25 april 2017	Tamjid Noor, S. Ag., M.Pd.I	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	Ahmad, S.Ag., M.Fil.I
2 mei 2017	Hj. Inawati, Lc., MA	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA	Dr. Dzikri Nirwana, M.,Ag	Tamjid Noor, S. Ag., M.Pd.I
9 mei 2017	Ahmad, S.Ag., M.Fil.I	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
16 mei 2017	Dra. Hj. Mashunah Hanafi, MA	Ahmad, S.Ag., M.Fil.I	Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag	Hj. Inawati, Lc., MA
23 mei 2017	Dr. Hairul Hudaya, M.Ag	Tamjid Noor, S. Ag., M.Pd.I	Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag	Dr. H. Abdul Basir, M.Ag

Sumber data: Data Dinding UPT. Ma'had al-Jami'ah

Bimbingan ibadah dan akhlak dengan cara amaliah Selain bimbingan ibadah dan akhlak sebagaimana dipaparkan di atas, di Ma'had al-Jami'ah sudah menjadi tradisi bagi seluruh “mahasantri” dan “mahasantriwati” untuk melaksanakan ibadah salat wajib berjemaah, yakni salat Magrib, Isya dan Subuh di masing-masing asrama dan salat sunah Tahajjud dan Witir berjemaah yang dibimbing oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* ah di setiap penghujung malam, kemudian dilanjutkan dengan salat shubuh secara berjemaah khusus “mahasantri” (putra), ibadah salat Subuh

dilaksanakan di mesjid kampus dan di lanjutkan dengan kultum yang diberikan oleh *musyrif* Asrama III. adapun kegiatan bimbingan ibadah di asrama masing-masing, yakni:

a) Bimbingan Ibadah di Asrama I

Bimbingan ibadah kepada “mahasantriwati” oleh *murabbî* dan *musyrifah* di Asrama I terdiri dari dua bentuk ibadah yakni ibadah wajib dan sunah. Ibadah wajib seperti salat Magrib, Isya dan Subuh yang wajib dilakukan oleh “mahasantriwati” secara berjemaah dengan dipimpin oleh *murabbî Musyrifah* dengan bergiliran secara bergantian dari lorong lantai satu dan naik ke lorong lantai 2 selama satu Minggu yang dilakukan di musala yang ada di Asrama I. Sebelum melaksanakan salat Magrib berjemaah pada pukul 18.00 dilakukan tadarus Alquran secara berjemaah dengan ayat yang sama yang dipimpin oleh *musyrifah* Asrama I. Setelah salat Magrib berjemaah dilanjutkan dengan membaca wirid panjang dengan dipimpin oleh imam salat kemudian salat *ba'diah* Magrib. Setelah kegiatan taklim kemudian dilanjutkan salat Isya berjemaah dan membaca wirid pendek. Pada pukul 04.00 para “mahasantriwati” Asrama I diwajibkan kembali salat Tahajjud 4 rakaat berjemaah dan 3 rakaat Witir dengan dipimpin oleh para *musyrifahnya*. Setelah Tahajjud para “mahasantriwati” dibimbing membaca *hizib* tergantung imam bisa *hizib bahar, nawawi, ratibul haddad* dan *hizib Syakran* sampai azan Subuh dengan tujuan untuk membentengi diri dari gangguan jin dan

membekali “mahasantriwati” agar bisa digunakan di masyarakat. Kemudian salat Subuh berjemaah dan membaca wirid panjang dan dilanjutkan dengan membaca surah pilihan seperti surah *ar-rahmân*, *al-mulk*, *al-waqiâh* dan *al-insân*. Adapun amaliah malam Jumat di Asrama I setelah salat Magrib berjemaah dilangsungkan salat tobat, hajat dan membaca surah *yasin*, *al-mulk* dan *al-kahfi* secara bergantian.

b) Bimbingan Ibadah di Asrama II

Bimbingan ibadah kepada “mahasantriwati” oleh *murabbiyah* dan *musyrifah* di Asrama II terdiri dari dua bentuk ibadah yakni ibadah wajib dan sunah. Ibadah wajib seperti salat Magrib, Isya dan Subuh yang wajib dilakukan oleh “mahasantriwati” secara berjemaah dengan dipimpin oleh *murabbiyah* dan *musyrifah* dengan bergiliran kadang “mahasantriwati” dari kelompok 1 taklim Alquran. Kegiatan ini selama satu Minggu yang dilakukan di musala yang ada di Asrama II. Sebelum melaksanakan salat Magrib berjemaah pada pukul 18.00 dilakukan tadarus Alquran secara berjemaah dengan ayat yang sama dan pembacaan *manzil* yang dipimpin oleh *musyrifah* Asrama II. Setelah salat Magrib berjemaah dilanjutkan dengan membaca wirid panjang yang dipimpin oleh imam salat kemudian salat *ba’diah* Magrib dan dilanjutkan dengan taklim Alquran. Setelah kegiatan taklim kemudian dilanjutkan salat Isya berjemaah dan membaca wirid pendek dan dilanjutkan dengan membaca *Asmaul Husna* dan

pembacaan Hadis Bukhari Muslim dan lanjut salat *ba'diyah* Isya. Pada pukul 04.00 para “mahasantriwati” asrama II diwajibkan kembali salat Tahajjud 4 rakaat berjemaah dan 3 rakaat Witr dengan dipimpin oleh para *musyrifahnya*. Setelah Tahajjud di lanjutkan salat *qabliyah* Subuh dan salat Subuh berjemaah dan membaca wirid panjang dan di lanjutkan dengan membaca Juz 30 dan pembacaan Hadis Bukhari Muslim. Adapun amaliah malam Jumat di Asrama II setelah salat Magrib berjemaah dilangsungkan salat Tobat, Hajat dan membaca surah *yasin* dan *al-Kahfi*.

c) Bimbingan Ibadah di Asrama III

Bimbingan ibadah kepada “mahasantri” oleh *murabbî* dan *musyrif* di Asrama III terdiri dari dua bentuk ibadah yakni ibadah wajib dan sunah dengan semua “mahasantri” wajib mengukutinya. Ibadah wajib seperti salat Magrib, Isya yang wajib dilakukan oleh “mahasantri” secara berjemaah di musala Asrama III khusus untuk salat Subuh dikasikan di masjid Abdurrahman Ismail secara berjemaah dengan dipimpin oleh *murabbî* dan *musyrif* secara bergantian. Kegiatan ini selama satu Minggu yang dilakukan di musala yang ada di Asrama III dan masjid Abdurrahman Ismail. Sebelum melaksanakan salat Magrib berjemaah pada pukul 18.00 dilakukan tadarus Alquran secara berjemaah dengan ayat yang sama dan membaca *asmaul husna* yang dipimpin oleh 2 orang “mahasantri” secara terjadwal. Adapun imam salat Magrib dan Isya dipimpin

langsung oleh *murabbî* Asrama III. Setelah salat Magrib berjemaah dilanjutkan dengan membaca wirid panjang yang dipimpin oleh imam salat kemudian salat *ba'diah* Magrib. Setelah kegiatan Taklim kemudian dilanjutkan salat Isya berjemaah dan membaca wirid pendek dan *ba'diyah* Isya. Pada pukul 04.00/04.30 para “mahasantri” Asrama III diwajibkan kembali salat Tahajjud 8 rakaat berjemaah dan 3 rakaat Witr dengan dipimpin oleh *musyrif* bidang keagamaan. Setelah Tahajjud “mahasantri” Asrama III langsung ke masjid kampus untuk melaksanakan salat Subuh berjemaah dengan membaca wirid panjang dan dilanjutkan dengan kultum oleh *musyrif* yang bertugas. Adapun amaliah malam Jumat di Asrama III setelah salat Magrib berjemaah dilaksanakan salat Tobat, Hajat dan membaca surah *yasin*, *al-wâqi'ah* dan *al-mulk* dengan berselang 2 minggu satu kali dengan kegiatan habsyi yang dipimpin oleh *musyrif* bidang keagamaan Asrama III.

d) Bimbingan Ibadah di Asrama IV

Bimbingan ibadah kepada “mahasantriwati” oleh *murabbiah* dan *musyrifah* di Asrama IV terdiri dari dua bentuk ibadah yakni ibadah wajib dan sunah. Ibadah wajib seperti salat Magrib, Isya dan Subuh yang wajib dilakukan oleh “mahasantriwati” secara berjemaah dengan dipimpin oleh *murabbiah* dan *musyrifah* dengan bergiliran. Kegiatan ini selama satu Minggu yang dilakukan di musala yang ada di Asrama IV. Sebelum melaksanakan salat Magrib berjemaah pada pukul 18.00

dilakukan tadarus surah *yasin* dan *al-wâqi'ah* dan membaca *asmaul husna* setelah azan secara berjemaah dengan petugas yang sudah dijadwalkan. Setelah salat Magrib berjemaah dilanjutkan dengan membaca wirid panjang yang dipimpin oleh imam salat. Setelah kegiatan taklim kemudian dilanjutkan salat Isya berjemaah dan membaca wirid pendek. Pada pukul 04.20 para “mahasantriwati” Asrama IV diwajibkan kembali salat Tahajjud 4 rakaat berjemaah dan 3 rakaat Witir dengan dipimpin oleh *murabbiyah* dan *musyrifah* dan “mahasantriwati” dari kelompok taklim kategori *tahfizh* dan tadarus. Setelah Tahajjud dilanjutkan dengan membaca zikir (*terlampir*) dan Alquran juz 30 sampai salat Subuh tiba. Salat Subuh berjemaah dan membaca wirid panjang dan dilanjutkan pembacaan hadis *Arba'in an-Nawawiyyah*. Adapun amaliah malam Jumat di Asrama IV setelah salat Magrib berjemaah dilangsungkan salat Tobat, Hajat dan membaca surah *al-kahfi*.

3) **Bimbingan Keterampilan Keagamaan**

Bimbingan keagamaan yang dilaksanakan di UPT. Ma'had al-Jami'ah mempunyai bentuk yang beragam, terutama antara bimbingan keagamaan untuk “mahasantri” dan bimbingan keagamaan untuk “mahasantriwati” disesuaikan dengan keperluan mereka. Dalam hal ini, UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari menyelenggarakan berbagai macam pelatihan terkait dengan peningkatan kualitas keterampilan

keagamaan dan akademis para “mahasantri” dan “mahasantriwati”.

Pelatihan-pelatihan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a) Pelatihan Muhadarah

Pelatihan muhadarah adalah kegiatan untuk melatih para “mahasantri” dan “mahasantriwati” terbiasa berbicara di depan umum. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu, yakni malam Sabtu, kecuali untuk asrama I yang yang bisa jatuh pada malam minggu apabila malam Sabtu ada kegiatan habsyi atau burdah. Kegiatan ini dibimbing oleh *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* pada masing-masing asrama. Waktu pelaksanaan pelatihan muhadarah sekitar 40 menit setelah Magrib sampai menjelang Isya pada masing-masing asrama. Pelatihan muhadarah tersebut dilaksanakan dengan bergantian dimana para “mahasantri” dan “mahasantriwati” maju di depan baik yang dijadwalkan perlorong seperti Asrama I, II dan IV atau secara acak seperti di Asrama III. Kegiatan muhadarah diisi dengan 4 personil yakni sebagai MC, sebagai kalam ilahi, sebagai penceramah dan sebagai pembaca doa. Materi yang disampaikan oleh penceramah dalam pelatihan muhadarah menyangkut keagamaan dan atau memuat tiga bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia) seperti di Asrama I, II dan IV.

b) Pelatihan Adzan

Pelatihan azan adalah pelatihan yang diberikan oleh *murabbî* dan *musyrif* pada masa awal pemonndokan dimaksudkan untuk memberikan bekal penguasaan keterampilan azan kepada seluruh “mahasantri” sehingga mereka memiliki kesiapan diri untuk terjun ke masyarakat dan ikut berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Pelatihan ini diselenggarakan satu kali dalam masa pemonndokan di Asrama III putra UPT. Ma’had al-Jami’ah dan diikuti oleh “mahasantri”. Setelah pelatihan azan sebagai tindak lanjut dari pelatihan itu maka disusunlah jadwal azan untuk salat *fardhu* Magrib dan Isya khusus “mahasantri” di Asrama III putra.

c) Bimbingan Maulid al-Habsyi dan Burdah

Bimbingan ini dimaksudkan untuk memberikan semangat kecintaan bershalawat kepada nabi, baik lahir maupun bathin kepada “mahasantri” dan “mahasantriwati” sehingga mereka di samping memiliki keterampilan maulid al-Habsyi dan Burdah, juga mempunyai nilai moral spiritual positif. Pembimbing dan yang memimpin kegiatan ini adalah *musyrif* atau *musyrifah* bidang keagamaan di masing-masing asrama. Kegiata ini juga menjadi bekal bagi “mahasantri” dan “mahasantriwati” untuk dapat bersosialisasi dan terjun ke masyarakat khususnya dalam bidang kegiatan keagamaan. Kegiatan ini diselenggarakan pada malam Sabtu atau minggu untuk asrama I, malam minggu untuk asrama II dan IV dan malam Jumat untuk Asrama III. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali

dalam satu minggu oleh masing-masing asrama UPT. Ma'had al-Jami'ah dan dilakukan secara berselang-seling antara maulid al-Habsyi dan Burdah.

d) Pelatihan Terjemah Alquran Metode Tamyiz

Pelatihan menerjemahkan Alquran dengan metode tamyiz ini dimaksudkan untuk memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada “mahasantri” dan “mahasantriwati” untuk bisa menerjemahkan dan memahami Alquran, di samping mereka memiliki kemampuan membaca Alquran dengan baik dan benar.

Pelatihan penerjemahan Alquran dengan metode tamyiz ini dilaksanakan sekali dalam 1 kali pemoncokan (pertahap) yang wajib diikuti oleh seluruh “mahasantri” dan “mahasantriwati” di UPT. Ma'had al-Jami'ah sebagai syarat kelulusan asrama.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 hari dengan dimulai dengan pembukaan dan dibuka oleh Rektor UIN Antasari. Kegiatan ini berlangsung dari pagi sampai sore di UPT. Ma'had al-Jami'ah dengan ketentuan tanggal kesepakatan dari panitia pelaksana yakni pengelola dan pengasuh ma'had. Pelatihan penerjemahan Alquran dengan metode tamyiz ini dilaksanakan secara serempak gabungan “mahasantri” dan “mahasantriwati” untuk memenuhi tuntutan 24 jam. dapat menerjemahkan kitab suci Alquran dengan benar. Tenaga Panitia pelaksana terdiri dari *mudir*, *murabbî murabbiyah* dan *musyrif*

musyrifah di UPT. ma'had al-Jami'ah. Tenaga pengajar dalam pelatihan ini adalah tim yang direkrut oleh pengelola UPT. Ma'had al-Jami'ah, yang sudah mempunyai kualifikasi untuk mengajarkan metode ini seperti Ali Muammar ZA, MA, Ahmad Humaidi dan Zailani. Adapun buku yang digunakan adalah buku *tamyiz* dan kamus *kawkaban* dengan materi: pengenalan metode, huruf, *isim*, *mudhuri' amr*, *madhi*, *mujarrood*, memotong kata, buka kamus dan terjemah.

Tujuan dari kegiatan pelatihan terjemah Alquran metode *tamyiz* adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman “mahasantri” dan “mahasantriwati” tentang struktur dasar bahasa Arab, membekali “mahasantri” dan “mahasantriwati” dengan pengetahuan teoritis dan praktis untuk membedah struktur bahasa Arab dengan metode yang menyenangkan.

Dalam pelatihan ini bagi “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang dengan memenuhi 75% kehadiran maka dinyatakan lulus dalam pendidikan ini bagi yang kurang memenuhi maka dinyatakan tidak lulus kecuali mereka yang izin karena keperluan mendesak. Bagi mereka yang lulus akan mendapatkan sertifikat yang digunakan untuk mengambill sertifikat lulus UPT Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin.

e) Pendidikan Akhlak Berbasis Prophetic Intelligence

Pendidikan Akhlak Berbasis Prophetic Intelligence adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang berbentuk berkelompok. Sistem pembelajaran dirancang dengan memadukan pola pendidikan pesantren dan pola pembelajaran di Perguruan Tinggi. Pola pesantren diterapkan agar pembimbing dapat membimbing dan berinteraksi dengan “mahasantri” dan “mahasantriwati”.

Panitia kegiatan ini adalah para pengelola dan pengasuh yang terdiri dari *Mudir, murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* UPT. Ma’had al-Jami’ah. Peserta kegiatan ini adalah para “mahasantri” dan “mahasantriwati” dalam kategori mahasiswa dan mahasiswi baru UIN Antasari yang menjadi “mahasantri” dan “mahasantriwati” di UPT. Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin yang berjumlah orang dengan perincian “mahasantri” sekitar 138 orang dan “mahasantriwati” sekitar 443 orang.

Materi yang diberikan dalam kegiatan Pendidikan Akhlak Berbasis Prophetic Intelligence ini terbagi dalam tiga bentuk sebagai berikut:

- (1) Taklim Alquran dilaksanakan antara salat Maghrib dan salat Isya dengan dibimbing oleh para *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* dengan sistem kelompok (*halaqah*). Materi yang disampaikan oleh para pembimbing adalah materi Tahsin dan *Tahfizh* Jus 30.

- (2) Ceramah keagamaan dengan materi *asma al-husna*, Pembangun Salat Khusyu, saint salat, kewirausahaan nabawi, kecerdasan nabawi.
- (3) Ritual ibadah keagamaan yang meliputi kegiatan salat berjemaah, salat sunah Tahajjud, Witir, Isyraq, Duha, dan zikir.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 7 hari (satu Minggu) dari pagi dengan dimulai dengan salat Tahhjud dan Witir Berjemaah, salat Subuh berjemaah, membaca Wirid, kultum dan salat Isyraq dan salat Duha berjemaah. Adapun kegiatan malam tadarus Alquran dan salat Magrib berjemaah, taklim Alquran, salat Isya berjemaah di asrama masing-masing dengan pembimbing dan *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah*.

Setelah Isya pada pukul 20.00 sampai 24.00 dilanjutkan materi tentang saint salat, kewirausahaan nabawi, *asma al-husna*, kecerdasan nabawi yang di laksanakan berturut-turut selama 5 malam dengan pemateri ustaz Rahmat Hidayat, S.H.I. yang bertempat di asrama IV.

Ketika acara sudah berada pada akhir acara pada pukul 04.00 maka akan diadakan Tahajjud dan Witir berjemaah bersama dari asrama I, II, III dan IV yang dilaksanakan di asrama IV dan di lanjutkan dengan muhasabah yang dibimbing oleh ustaz Zainal Abidin, S.Pd.I dan dilanjutkan dengan materi membangun

kecerdasan nabawi yang berwawasan global dengan narasumber ustaz Zainal Abidin, S.Pd.I.

Kegiatan pendidikan Akhlak Berbasis Prophetic Intelligence satu kali dalam masa pemondoan (pertahap) yang wajib diikuti oleh seluruh “mahasantri” dan “mahasantriwati” di UPT. Ma’had al-Jami’ah sehingga dapat diharapkan dapat membentuk karakter para mahasiswa mahasiswi yang Islami dan berakhlak mulia dan sebagai syarat kelulusan asrama.

c. Perbedaan Bimbingan Keagamaan terhadap “mahasantri” dan “mahasantriwati” pada Masing-masing Asrama di UPT. Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin.

1) Taklim Alquran

Perbedaan pada program bimbingan taklim Alquran pada buku acuan yang digunakan seperti Asrama I menggunakan buku iqra dan tajwid pada semua kelompok taklim Alquran, sedangkan di Asrama II menggunakan iqra hanya pada kelompok 6 sampai 9, menggunakan buku tajwid pada kelompok 2 sampai 5 dan menggunakan buku tahsin tilawah pada kelompok 1, sedangkan di Asrama III menggunakan buku tajwid pada semua kelompok sedangkan di wisma IV menggunakan buku tajwid saja.

Bimbingan taklim Alquran pada *tahfizh* yang diadakan pada malam Kamis setelah Magrib juga memiliki perbedaan pada masing-masing asrama seperti asrama I hanya dijalankan pada kelompok 1

sampai 5 karena mereka sudah cukup baik dalam membaca Alquran dan pada kelompok 6 sampai 9 di isi dengan kegiatan pembelajaran karena kelompok tersebut berada pada kelompok yang bacaannya sangat kurang akan tetapi tetap diberikan tugas untuk menghafal.

Asrama II kegiatan tahfizh malam Kamis diganti dengan pembelajaran Alquran karena “mahasantri” Asrama II masih kurang bacaannya akan tetapi pada akhir pemondokan para “mahasantriwati” diwajibkan menyeter hafalan surah-surah pendek.

Kegiatan *tahfizh* malam Kamis pada Asrama III hanya pada kelompok 1 saja sedangkan kelompok 2 sampai 9 di isi dengan pembelajaran Alquran akan tetapi para “mahasantri” tetap diwajibkan menghafal surah-surah pendek dan akan di evaluasi pada akhir pemondokan.

Kegiatan *tahfizh* malam Kamis pada asrama IV juga memiliki perbedaan dengan kelompok 1 sampai 5 tetap mengikuti jadwal yang ada dengan menghafal Juz 30 pada malam Kamis dan pada kelompok 6 sampai 11 dengan menghafalkan surah *adh-dhuhâ* sampai *an-nâs* dan pada masing-masing pembimbing mendapat “mahasantriwati” dengan jumlah yang sama yakni 9.

2) **Pembinaan Ibadah dan Akhlak**

Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk pengajian ceramah agama pada masing-masing asrama yang dilaksanakan malam Rabu setelah Magrib sampai Isya selama masa pemondokan dengan jumlah

intensitas bimbingan yang diberikan pada masing-masing asrama dengan tempat untuk asrama I, II dan IV di asrama masing-masing dan khusus Asrama III dilaksanakan di masjid kampus.

Perbedaan pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah di UPT. Ma'had al-Jami'ah pada asrama masing memiliki perbedaan di antaranya pada salat Subuh berjemaah untuk Asrama III dilaksanakan di masjid kampus dan dilanjutkan dengan kultum dari para *musyrif* yang bertugas. Sedangkan salat Subuh berjemaah pada asrama I, II dan IV dilaksanakan di asrama masing-masing dan tidak dilanjutkan dengan kultum dari para *musyrifahnya*. Setelah salat Subuh berjemaah di asrama I membaca surah pilihan seperti *al-Mulk*, *al-Wâqi'ah*, *al-Insân* sedangkan di asrama II di lanjutkan dengan membaca Juz 30.

Perbedaan pada amaliah juga terjadi pada rakaat salat Tahajjud berjemaah pada masing-masing asrama. Asrama I, II dan IV salat Tahajjud berjemaah dilakukan sebanyak 4 rakaat, sedangkan pada Asrama III salat Tahajjud berjemaah dilakukan sebanyak 8 rakaat.

Adapun amaliah setelah salat Tahajjud berjemaah pada masing-masing asrama memiliki perbedaan. Pada asrama II dan III tidak ada amaliah zikir yang baca setelah salat Tahajjud sedangkan di asrama I setelah Tahajjud membaca *hizib* seperti *hizib bahar*, *hizib nawawi*, *hizib syakran* dan *ratibul haddad* yang dibaca secara bergantian sampai waktu salat Subuh tiba sedangkan asrama IV setelah salat Tahajjud membaca zikir dan Juz 30 sampai tiba waktu salat Subuh.

pembinaan ibadah dan akhlak pada masing-masing asrama pada malam Jumat juga berbeda seperti asrama I, II dan IV setelah salat Magrib berjemaah dilanjutkan dengan salat sunah Tobat dan salat sunah Hajjat berjemaah secara rutin sedangkan Asrama III salat sunah Hajjat dan Tobatnya dilaksanakan pada malam Jumat namun setiap 2 minggu sekali. Setelah salat sunah Tobat dan Hajjat dilanjutkan dengan membaca seperti Asrama I surah *yasin* dan *al-mulk* dengan surah *al-kahfi* secara bergantian, Asrama II membaca surah *yasin* dan *al-kahfi* secara rutin malam Jumat, Asrama III membaca surah *yasin*, *al-wâqi'ah* dan *al-mulk* secara bergantian dengan kegiatan lain seperti maulid habsyi, Asrama IV membaca surah *al-kahfi* saja secara rutin malam Jumat.

3) **Bimbingan Keterampilan Keagamaan**

a) Pelatihan Muhadarah

Perbedaan pelatihan muhadarah pada masing-masing asrama pada waktu pelaksanaannya Asrama II, III dan IV yang melaksanakan pada malam Sabtu sedangkan Asrama I pada malam Minggu apabila malam Sabtu di isi dengan maulid habsyi dan burdah. Komposisi dalam materi ceramah yang dibawakan “mahasantri” dan “mahasantriwati” berbeda seperti asrama I, II dan IV harus memuat bahasa Indonesia, Arab dan Inggris sedangkan Asrama III tidak diharuskan.

b) Bimbingan Maulid al-Habsyi dan Burdah

Kegiatan bimbingan maulid al-habsyi dan burdah pada masing-masing asrama berbeda dalam waktu pelaksanaannya seperti Asrama I

dilaksanakan pada malam Sabtu atau Minggu, asrama II dan IV dilaksanakan pada malam Minggu sedangkan Asrama III dilaksanakan pada malam Jumat bergantian dengan kegiatan yang lain.

TABEL 16
PERBEDAAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KEAGAMAAN
DI UPT. MA'HAD AL-JAMI'AH UIN ANTASARI BANJARMASIN

BENTUK PROGRAM	PELAKSANAAN			
	ASRAMA I	ASRAMA II	ASRAMA III	ASRAMA IV
1. Taklim Alquran	a. Menggunakan buku Iqra dan tajwid pada kelompok 1 sampai 9 b. Jadwal tahfizh malam Kamis dilaksanakan oleh kelompok 1 sampai dengan 5 sedangkan kelompok 6 sampai dengan 9 di isi dengan kegiatan pembelajaran	a. Menggunakan buku Iqra pada kelompok 6 sampai dengan 9, dan menggunakan buku Tajwid pada kelompok 2 sampai 5 dan menggunakan buku tahsin tilawah pada kelompok 1 b. Jadwal tahfizh malam Kamis diganti dengan pembelajaran	a. Menggunakan buku Tajwid pada kelompok 1 sampai dengan 9 b. Jadwal tahfizh malam Kamis dilaksanakan oleh kelompok 1 sedangkan kelompok 2 sampai 9 diganti dengan pembelajaran	a. Menggunakan buku Tajwid b. Jadwal tahfizh malam Kamis dilaksanakan oleh kelompok 1 sampai 5 dengan menghafal Jus 30 dan kelompok 6 sampai 11 dengan menghafal Surah <i>adh-dhuha</i> sampai <i>an-nas</i>
2. Pembinaan Ibadah Dan Akhlak	a. Pembinaan ibadah dan akhlak dengan pengajian ceramah keagamaan dilaksanakan di Musala Asrama I b. Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah wajib salat subuh berjemaah dilaksanakan di musala Asrama I kemudian	a. Pembinaan ibadah dan akhlak dengan pengajian ceramah keagamaan dilaksanakan di Musala Asrama II b. Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah wajib salat subuh berjemaah dilaksanakan di	a. Pembinaan ibadah dan akhlak dengan pengajian ceramah keagamaan dilaksanakan di masjid Abdurrahman Ismail b. Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah wajib salat subuh berjemaah	a. Pembinaan ibadah dan akhlak dengan pengajian ceramah keagamaan dilaksanakan di Musala Asrama IV b. Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah wajib salat subuh berjemaah dilaksanakan di

	<p>dilanjutkan dengan membaca surah <i>al-mulk</i>, <i>al-waqi'ah</i> dan <i>al-insan</i></p> <p>c. Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah pada malam Jumat setelah salat Magrib dilanjutkan dengan salat sunah Tobat dan Hajat berjemaah secara rutin dan dilanjutkan dengan membaca surah <i>yasin</i>, <i>al-mulk</i> dan <i>al-kahfi</i></p> <p>d. 4 rakaat salat sunah Tahajjud dan 3 rakaat salat sunah Witir dan dilanjutkan dengan membaca <i>hizib Bahar</i>, <i>syakran</i> dan atau <i>Nawawi</i> dan <i>rattibul Haddad</i></p>	<p>musala Asrama I kemudian dilanjutkan dengan membaca surah Jus 30</p> <p>c. Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah pada malam Jumat setelah salat Magrib dilanjutkan dengan salat sunah Tobat dan Hajat berjemaah secara rutin dan dilanjutkan dengan membaca surah <i>yasin</i>, dan <i>al-kahfi</i></p> <p>d. 4 rakaat salat sunah Tahajjud dan 3 rakaat salat sunah Witir</p>	<p>dilaksanakan masjid Abdurrahman ismail kemudian dilanjutkan dengan Kultum (kuliah tujuh menit) oleh Musyrif yang bertugas</p> <p>c. Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah pada malam Jumat setelah salat Magrib dilanjutkan dengan salat sunah Tobat dan Hajat berjemaah dan dilanjutkan dengan membaca surah <i>yasin</i>, <i>al-waqi'ah</i> dan <i>Al-mulk</i> secara bergantian dengan kegiatan maulid al-habsyi dan burdah</p> <p>d. 8 rakaat salat sunah Tahajjud dan 3 rakaat salat sunah Witir</p>	<p>musala Asrama IV.</p> <p>c. Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah pada malam Jumat setelah salat Magrib dilanjutkan dengan salat sunah Tobat dan Hajat berjemaah secara rutin dan dilanjutkan dengan membaca <i>al-kahfi</i></p> <p>d. 4 rakaat salat sunah Tahajjud dan 3 rakaat salat sunah Witir dan dilanjutkan dengan membaca zikir pagi dan membaca surah Jus 30</p>
--	---	--	---	--

Lanjutan Tabel 16 Perbedaan Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan.....

3. Bimbingan Keterampilan Keagamaan	<p>a. Pelatihan muhadarah dilaksanakan pada malam Sabtu atau Minggu bergantian dengan kegiatan Maulid al-Habsyi dan Burdah, dengan isi materi memuat tiga bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia)</p> <p>b. Bimbingan maulid al-habsyi dan burdah dilaksanakan malam Sabtu atau malam Minggu dengan bergantian dengan kegiatan pelatihan muhadarah</p>	<p>a. Pelatihan muhadarah dilaksanakan pada malam Sabtu dengan isi materi memuat tiga bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia)</p> <p>b. Bimbingan maulid al-habsyi dan burdah dilaksanakan malam Sabtu.</p>	<p>a. Pelatihan muhadarah dilaksanakan pada malam dengan isi tidak harus memuat tiga bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia)</p> <p>b. Bimbingan maulid al-habsyi dan burdah dilaksanakan malam Jumat bergantian dengan kegiatan salat sunah Tobat dan Hajjad</p>	<p>a. Pelatihan muhadarah dilaksanakan pada malam Sabtu dengan isi materi memuat tiga bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia)</p> <p>b. Bimbingan maulid al-habsyi dan burdah dilaksanakan malam Sabtu</p>
-------------------------------------	---	--	--	---

Sumber Data Hasil Wawancara dengan *musyrif musyrifah* di asrama

B. PEMBAHASAN

Penyajian data di atas telah peneliti uraikan mengenai data dalam penelitian ini, tentu kiranya penyajian data tersebut untuk dilakukan pembahasan atau analisis data untuk memperoleh pola-pola dan penafsiran dan penjelasan dari temuan dalam penelitian.

1. Bentuk Bimbingan Keagamaan di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN

Antasari Banjarmasin

Bentuk bimbingan keagamaan yang ada di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin tersebut sangat bagus bagi individu mahasiswa

dan mahasiswi dalam mengikuti jalannya kehidupan merupakan empelementasi dari tujuan bimbingan Islam untuk manusia agar dalam menjalani hidup bisa dengan ilmu yang ilmiah dan beramal yang amaliah agar timbul kesadaran akan perlu agama Islam pada diri mahasiswa sehingga tidak mengalami hambatan dan problema demi mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat sesuai dengan agama Islam diturunkan. Tiga bentuk bimbingan yang ada di UPT. Ma'had al-Jami'ah yakni taklim Alquran, pembinaan ibadah dan akhlak dan bimbingan keterampilan keagamaan tersebut merupakan sedikit dari penjabaran dari agama Islam yang sangat bagus diberikan kepada "mahasantri" dan "mahasantriwati".

a. Taklim Alquran

Data yang telah dipaparkan di atas merupakan ikutsertanya UPT. Ma'had al-Jami'ah secara khusus dan UIN Antasari Banjarmasin secara umum dalam menjaga umat dari masalah keagamaan terutama dalam baca tulis Alquran karena Allah SWT. menyuruh manusia agar membacanya dengan tartil sesuai dengan tuntunan agar Alquran tidak dibaca secara keliru dan tidak hanya menjadi objek kajian namun juga menjadi tuntunan dalam kehidupan sehingga dapat terhindar dari problema kehidupan keagamaan.

Kegiatan taklim Alquran yang diberikan kepada "mahasantri" dan "mahasantriwati" bernilai sangat bagus karena untuk memberikan ilmu agar para "mahasantri" dan "mahasantriwati" dapat membaca Alquran

dengan baik dan benar, mempunyai bekal hafalan dan memiliki pemahaman yang baik tentang Alquran.

Memperoleh keterampilan tersebut tidak mudah bahkan memerlukan waktu yang panjang. Waktu yang diberikan pada taklim Alquran cukup 45 menit namun perlu dilakukan penambahan karena mahasiswa dan mahasiswi yang masuk asrama mengingat mereka masih memiliki kemampuan yang rendah sehingga perlu ada penambahan waktu dan stressing dalam bimbingan taklim Alquran tersebut.

Pembagian kelompok dalam taklim Alquran agar lebih mudah dalam melakukan bimbingan sehingga masing-masing asrama lebih fokus dalam memberikan bimbingan baik di kelompok pratahsin, tahsin, tadarus dan *tahfizh*. Namun agar lebih baik bimbingan taklim Alquran tersebut bisa dilakukan evaluasi setiap bulan untuk mengetahui perkembangan mereka agar materi yang disampaikan tidak monoton sehingga apabila mengalami perkembangan bisa berikan materi yang lebih lagi.

Tim pengajar Alquran tersebut adalah para *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* pada masing-masing asrama yang telah direkrut ketika penjaringan dan hasil tes wawancara sesuai dengan keahlian mereka karena dalam melakukan bimbingan itu harus dilakukan oleh orang yang ahli.

b. Pembinaan Ibadah dan Akhlak

Pembinaan ibadah dan akhlak sangat bagus diberikan pada mahasiswa dan mahasiswi agar setiap aktivitas mereka di dalam asrama maupun kampus secara khusus dan lingkungan masyarakat secara umum bisa berakhlak terpuji. Kegiatan ini agar mampu memberikan pemahaman yang baik pada mahasiswa dan mahasiswi tentang agama Islam apabila ada yang berkonsultasi dengan memberikan pertanyaan tentang masalah dalam agama ini sehingga bisa terselesaikan dan bisa dipahami juga oleh mahasiswa dan mahasiswi yang lain.

Materi yang diberikan dalam pengajian ceramah agama oleh para ustaz dan ustazah pada malam Rabu tersebut sangat ideal dengan mereka yang berstatus mahasiswa dan mahasiswi tersebut karena bisa menambah wawasan keilmuan dan ilmiah karena disampaikan oleh para ustaz dan ustazah yang notabene dosen dan guru besar di UIN Antasari Banjarmasin sehingga materi yang disampaikan bisa mengarah pada kehidupan dalam lingkungan kampus sekaligus bisa melakukan pengawasan kepada para mahasiswa dan mahasiswi tersebut.

Materi yang disampaikan yakni tafsir dan Hadis, *fiqh* ibadah dan *fiqh* wanita dan akhlak tersebut sangat relevan mengingat mahasiswa dan mahasiswi di asrama berasal dari berbagai fakultas dan jurusan yang ada di UIN Antasari Banjarmasin adalah mereka yang masih menuntut ilmu sehingga akan menambah pengetahuan mereka.

Pembinaan ibadah dan akhlak dalam bentuk amaliah yang dilakukan di asrama sangat ideal dan tepat karena karena notabene mahasiswa dan mahasiswi yang waktunya sangat sibuk dengan berbagai aktivitas kampus sehingga perlu ada aturan yang membuat mereka secara tidak langsung bisa melakukan ibadah seperti salat dan zikir yang menumbuhkan perilaku religius dan kesadaran untuk menjalankan agama Islam ini agar tumbuh kecerdasan spiritual yang membuat mereka selalu dekat dengan nilai-nilai agama dan bangga dengan edintitasnya sebagai seorang muslim jauh dari nilai-nilai yang tercela.

Kegiatan yang terjadwal seperti yang dilakukan di UPT. Ma'had al-Jami'ah pada masing-masing asrama sangat bagus karena dengan ada jadwal yang mengatur para "mahasantri" dan "mahasantriwati" bisa disiplin dalam mengatur kegiatan dalam Minggu tersebut.

c. Bimbingan Keterampilan Keagamaan

Bimbingan keterampilan keagamaan yang diberikan pada "mahasantri" agar mereka memiliki skill agar mereka mampu terjun ke masyarakat dan bisa berguna dalam hidup bermasyarakat. Bimbingan tersebut agar mereka bisa mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka. Permasalahan dalam kehidupan manusia ini perlu diminimalkan dengan memberikan pada mereka skill yang bisa mereka gunakan dalam kehidupan ini.

1) Pelatihan Muhadarah

Pelatihan tersebut diberikan agar mahasiswa dan mahasiswi mempunyai skill bisa menyampaikan pendapatnya didepan orang banyak dan memupuk rasa percaya diri untuk menjadi komunikator yang bisa menjadi perpanjangan kalam-kalam Allah SWT kepada manusia yang lain. Kegiatan tersebut dilaksanakan di asrama masing-masing agar lebih terkoordinir dengan baik dan bisa lebih memberikan dampak emosional yang baik.

2) Pelatihan Azan

Pelatihan azan ini dilakukan khusus pada Asrama III karena Asrama III disiapkan untuk para mahasiswa sehingga perlu ada pelatihan azan sehingga para mahasiswa siap untuk terjun di aspek keagamaan dilingkungan masyarakat. Pelatihan ini sangat bagus karena akan memberikan kemampuan bisa dan keterampilan azan yang sangat berguna bagi setiap individu mahasiswi agar bisa berguna di masyarakat. Dengan diberikan pelatihan dan praktek langsung mereka bisa siap secara fisik dan mental.

3) Bimbingan Maulid al-Habsyi dan Burdah

Kegiatan maulid dan burdah menjadi kegiatan rutin pada masing-masing asrama sebagai kegiatan salawatan untuk menumbuhkan kecintaan pada Nabi Muhammad SAW. dan memupuk iman agar senantiasa siap melaksanakan sunnah Nabi Muhammad SAW. Karena salah satu tanda cinta adalah sering

menyebut nama yang dicintainya dengan cinta itu tumbuh keinginan untuk melaksanakan perintahnya.

Kegiatan maulid dan burdah di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yang dilaksanakan di asrama masing-masing merupakan kegiatan yang bagus sehingga kegiatan ini tidak secara langsung bisa membuat mahasiswa dan mahasiswi menjadi manusia yang baik.

4) Pelatihan Terjemah Alquran dengan Metode Tamyiz

Pelatihan terjemah Alquran metode tamyiz ini sangat bagus untuk menambah wawasan keagamaan untuk lebih memberi pemahaman dalam memahami agama Islam ini secara benar. Kegiatan ini salah satu kegiatan pelatihan dalam bidang keagamaan yang merupakan kegiatan pembekalan untuk para mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari agar bisa bermafaat apabila sudah berada di masyarakat. Kegiatan ini sangat bagus karena memberikan modal kepada para "mahasantri" dan "mahasantriwati" ilmu bahasa arab sehinggamemberikan manfaat dalam memahami Alquran yang berbahasa arab. Adanya metode tamyiz ini menunjukkan Allah SWT. masih menjaga Alquran agar mudah dipahami oleh manusia. Kegiatan ini dilakukan oleh kampus UIN Antasari dalam rangka mencetak mahasiswa dan mahasiswi islam yang memiliki keterampilan dalam pembelajaran Alquran.

5) Pendidikan Akhlak Berbasis Prophetik Intelligence

Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin karena di isi dengan kegiatan yang bermanfaat dan materi yang penuh dengan nilai-nilai Islami untuk menumbuhkan spirit dan roh Islam dalam kehidupan sehari-hari untuk bisa membawa diri dalam era globalisasi ini yang serba maju dalam berbagai aspek baik teknologi maupun sistem kehidupan yang pasti ada dampak buruknya bagi keagamaan. Kegiatan ini diberikan pada mahasiswa dan mahasiswi sangat bagus dalam membina diri mengingat jaman sekarang penuh dengan tantangan yang bisa meruntuhkan Iman manusia perlu kegiatan ini menjadi perhatian untuk kampus UIN Antasari Banjarmasin sebagai proses menanamkan nilai-nilai islami yang bercermin dengan kehidupan yang damai yang telah dipraktekkan oleh Nabi Muhammad SAW.

2. Pelaksanaan Bimbingan Keagamaan di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin

Tiga program yang menjadi fokus kegiatan bimbingan di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin yaitu taklim Alquran, pembinaan ibadah dan akhlak dan bimbingan keterampilan keagamaan merupakan sedikit penjabaran dari ajaran aganma Islam sekaligus implementasi dari visi dan misi UIN Antasari Banjarnasin dalam mengembangkan agama Islam yang tidak hanya menjadi objek kajian akan tetapi juga menjadi tuntunan dalam menjalani kehidupan terutama pada

mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti pemondokan di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin untuk kehidupannya kelak masa akan datang.

a. Taklim Alquran

Kegiatan sangat bagus untuk membekali para mahasiswa dan mahasiswi sebagai calon sarjana muslim yang harus bisa membaca Alquran dengan baik dan benar karena Alquran akan menjadi rujukan dalam hidup mereka.

Pembimbing dalam proses bimbingan ini adalah para *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* di asrama masing-masing yang melaksanakan kegiatan ini yang mana mereka dipilih sesuai hasil penjarangan yang dilakukan oleh UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari banjarmasin melalui tes wawancara dan tes membaca Alquran oleh tim penguji sehingga mereka ideal untuk menjadi pembimbing dalam program taklim Alquran ini.

Kegiatan ini sanagat bagus dilakukan karena masih banyaknya mahasiswa yang masih belum, bisa membaca Alquran sehingga perlu diberikan bimbingan seperti yang dilakukan di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin pada mahasiswa dan mahasiswi barunya.

Pelaksanaan taklim Alquran ini dilakukan dengan cara dibagi beberapa kelompok sesuai klasifikasi yang telah dilakukan sebelumnya pada saat tes membaca Alquran pada para mahasiswa dan mahasiswi baru. Pembagian ini agar lebih mudah, bagi mereka yang membacanya

lebih baik dari pada umumnya akan diletakkan pada kelompok *tahfizh*, sedangkan mererka yang membacanya tidak lancar maka akan dimasukkan dalam kelompok pratahsin. Pembagian kelompok ini menjadikan materi yang diberikan juga berbeda.

Antara pembagian kelompok dan jadwal taklim Alquran sudah bagus namun ada sedikit yang perlu dibenahi seperti antara pembagian kelompok yakni kelompok *tahfizh* dengan jadwal malam Kamis yakni kegiatan *tahfizh* lebih baik jadwal malam Kamis diganti dengan kegiatan pembelajaran Alquran saja karena apabila diterapkan *tahfizh* tidak sesuai dengan kemampuan “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang masuk wajib asrama yang masih dibawah kategori lemah membaca Alquran. Kelompok *tahfizh* tetap melakukan kegiatan mereka sebagaimana aturan yang ada karena mereka masuk dalam kategori baik dalam membaca Alquran sehingga teruskan sebagaimana yang telah disepakati dalam kelompok tersebut dan target yang harus dicapai.

Proses pembelajaran dimana antara pembimbing dan yang dibimbing duduk bersama disuatu tempat dan membentuk lingkaran atau halaqah. Saling berhadapan antara pembimbing dan “mahasantri” dan “mahasantriwati” agar lebih mudah dalam melakukan bimbingan dan secara langsung memperbaiki bacaan apabila ada bacaan yang keliru.

Pembagian kelompok pada taklim Alquran bisa menjadi mudah dan juga materi yang disampaikan lebih fokus dan sesuai dengan

kemampuan mahasiswa atau mahasiswi pada masing-masing kelompok.

Kegiatan tahfizh yang dilakukan pada kelompok tahfizh sangat bagus karena akan membekali mahasiswa dan mahasiswi dengan hafalam Alquran. Menghafal Alquran juga sangat bagus untuk menjadikan para “mahasantri” dan “mahasantriwati” yang ada di asrama agar lebih fokus dalam mengikuti bimbingan ini dengan dibantu oleh dewan *musyrif* dan *musyrifah* pada masing-masing asrama.

Matode kelompok yang dilakukan pada taklim Alquran juga bagus karena antara pembimbing dan yang di bimbing bisa berhadapan dan pembimbing bisa langsung mendengarkan dan menilai bacaan “mahasantri” dan “mahasantriwati” dan langsung bisa memperbaikinya. Materi yang diberikan pada “mahasantri” dan “mahasantriwati” juga sudah mencukupi apabila materi tersebut bisa dipahami oleh “mahasantri” dan “mahasantriwati”.

Media yang digunakan dalam proses taklim Alquran sudah mencukupi untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi waktu namun karena waktu yang diberikancuma 45 menit sehingga dalam satu kelompok apabila 1 “mahasantri” dan “mahasantriwati” memerlukan 10 menit untuk memperbaiki bacaannya maka satu kali pertemuan hanya bisa membimbing 4 orang “mahasantri” dan “mahasantriwati” sedangkan 1 kelompok ada yang lebih dari 10 orang. Media tersebut

baik apabila kelompok pratahsin menggunakan buku iqra, sedangkan *tahsin*, tadarus dan *tahfizh* menggunakan Alquran dan buku tajwid.

b. Pembinaan Ibadah dan Akhlak

Kegiatan pembinaan ibadah dan akhlak sangat bagus walupun ceramah dan pengajian Cuma satu kali dalam satu minggu diberikan kepada mahasiswa dan mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin yang mengikuti pembinaan tersebut walaupun demikian tepat untuk menjadi pedoman bagi mereka hanya perlu pelaksanaan saja. Pembimbing dalam kegiatan ini adalah para dosen yang memiliki gelar guru besar dilingkungan UIN Antasari Banjarmasin yang juga mempunyai dalam bidangnya.

Kegiatan pengajian ceramah agama ini dilaksanakan pada malam Rabu setelah salat Magrib sampai salat Isya. Kegiatan dengan metode ini sangat tepat karena ceramah dan tausiyah bisa didengarkan oleh “mahasantri” dan “mahasantriwati” Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik ditambah diberikannya waktu untuk bertanya oleh para “mahasantri” dan “mahasantriwati” kepada ustaz dan ustazah tentang permasalahan agama.

Jalannya kegiatan pengajian ceramah agama ini juga para ustaz ustazah ada yang menggunakan kitab sehingga lebih terarah dan memiliki rujukan dasar yang kuat atas ilmu yang didapatkan oleh “mahasantri” dan “mahasantriwati”.

pembinaan ibadah dan akhlak ini membuat ibadah para “mahasantri” dan “mahasantriwati” lebih terarah dengan panduan dan pantawan para *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* di masing-masing asrama. Dengan adanya kegiatan ini tujuan bimbingan keagamaan untuk menumbuhkan potensi ilahiyah sehingga manusia bisa mengemban amanah sebagai *khalifah fî al-ardhi* dengan benar dan menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri manusia.

Pembinaan ibadah dan akhlak ini dilakukan karena manusia memiliki fitrah untuk beribadah dan berakhlak dengan kecenderungan untuk beragama sehingga bisa memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Materi yang diberikan dalam kegiatan ini mencakup tentang tafsir Alquran dan hadis karena dua aspek tersebut adalah pegangan untuk seluruh umat muslim untuk menjadi pedoman dalam hidup ini terutama mahasiswa dan mahasiswi yang masih berada pada usia muda sehingga perlu untuk dikembangkan.

Materi tentang *fiqh* dan akhlak sangat berguna bagi manusia sebagai tuntunan dalam hidup beragama dan bermasyarakat karena dua aspek itu mengatur bagaimana tatacara hubungan vertikal dengan Allah SWT. dan hubungan horizontal dengan sesama makhluk yang sesuai dengan Alquran dan hadis sehingga manusia bisa terhindar dari permasalahan.

Pembinaan ibadah dan akhlak dengan cara mengatur amaliah para “mahasantri” dan “mahasantriwati” seperti salat berjemaah, salat sunah Tahajjud dan Witr yang dibimbing dan diawasi oleh para *murabbî murabbiyah* dan *musyrif musyrifah* dan aturan yang diterapkan. Kegiatan ini sangat bagus karena secara langsung mengatur ibadah para “mahasantri” dan “mahasantriwati” agar teratur dan disiplin sehingga tidak terabaikan.

Salat yang dilakukan secara berjemaah itu 27 derajat lebih baik dari pada salat sendirian, maka kegiatan diwajibkannya mereka untuk salat berjemaah dipandang sangat bagus dan membiasakan mereka untuk selalu melakukan salat secara berjemaah.

Kegiatan salat Tahajjud dan Witr berjemaah juga sangat bagus mengingat waktu tersebut adalah waktu Allah SWT. memerintahkan malaikat-Nya untuk mencari hambanya yang beribadah dan yang memanjatkan doa, dan juga merupakan waktu yang sangat dirindukan oleh orang yang ingin beribadah dengan Allah untuk berdoa dan menceritakan problemanya.

Kegiatan zikir yang dilaksanakan juga sangat bagus diberikan pada para “mahasantri” dan “mahasantriwati” mengingat perlunya seorang manusia untuk mengingat Allah SWT. dan mengumpulkan pahala sebanyak-banyaknya. Zikir tersebut bisa membaca Alquran baik dari surah-surah pilihan.

Kegiatan ibadah berupa amaliah juga diperbanyak pada malam Jumat Karen waktu tersebut juga waktu yang sangat bagus untuk berdoa sehingga kegiatan di asrama di tambah dengan salat Tobat dan Hajat berjemaah dan bahkan ditambah dengan membaca surah pilihan seperti surah *yasin*, *al-wâqi'ah*, *al-mulk* dan *al-kahfi*. Kegiatan seperti sangat tepat untuk menumbuhkan semangat untuk beribadah para “mahasantri” dan “mahasantriwati” untuk menumbuhkan jiwa seorang remaja yang tumbuh dalam beribadah kepada Allah.

c. Bimbingan Keterampilan Keagamaan

Bimbingan keterampilan keagamaan yang diberikan dilaksanakan sesuai dengan keperluan agama ini dan menyesuaikan dengan asrama baik itu putra maupun putri sehingga bimbingan keterampilan keagamaan berbeda pada masing-masing asrama.

1) Pelatihan Muhadarah

Pelaksanaan pelatihan muhadarah ini sangat tepat karena bisa membekali para “mahasantri” dan “mahasantriwati” dalam proses menyampaikan pendapat kepada umat agar misi agama ini bisa terus dilanjutkan melalui mereka sebagai penyambung dalam menyampaikan risalah ini.

2) Pelatihan Azan

Pelatihan azan ini hanya dilakukan di Asrama III yang merupakan asrama putra di UPT. Ma'had al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin. Pelatihan azan ini tidak hanya pelatihan namun

langsung dipraktekkan di setiap waktu salat masuk maka yang terjadwal azan harus azan. Pelatihan azan ini sangat bagus bagi laki-laki karena sebagai modal di masyarakat apabila sudah menjadi bagian dari masyarakat yang akan menjadi orang yang ditokohkan di masyarakat tersebut dan modal sebagai seorang calon ayah yang akan menjadi orang pertama menyerukan salat dengan azan kepada anaknya ketika lahir nanti. Dengan memberikan pelatihan ini akan menambah jumlah orang yang akan menyerukan kebaikan untuk melakukan salat.

3) Bimbingan Maulid al-Habsyi dan Burdah

Kegiatan ini sangat baik bagi “mahasantri” dan “mahasantriwati” dalam memupuk rasa cinta kepada Nabi Muhammad SAW. karena dengan kegiatan seperti ini akan dibaca sejarah beliau dengan menggunakan irama tertentu. Dalam kegiatan maulid dan burdah ada terkandung nilai moral dan spiritual walaupun tidak setiap Minggu karena berselang dengan kegiatan lain akan tetapi memiliki sumbangsih dalam menjadikan masyarakat yang agamis.

4) Pelatihan Terjemah Alquran Metode Tamyiz

Alquran adalah kitab suci umat Islam yang berfungsi menyempurnakan ajaran kitab suci umat-umat sebelumnya dan bertujuan menjadi pedoman umat manusia. Sebagai kitab suci yang awal kehadirannya bersentuhan langsung dengan bangsa dan

masyarakat Arab, maka sangatlah wajar kemudian kalau bahasa yang digunakan Alquran adalah bahasa Arab. Bahasa Alquran memiliki keistimewaan dan gaya bahasa yang sempurna dan mustahil bisa ditandingi.

Penggunaan bahasa Arab yang memerlukan cara untuk memahami Alquran sehingga UIN Antasari secara umum dan UPT. Ma'had al-Jami'ah secara khusus memberikan pelatihan terjemah Alquran ini kepada "mahasantri" dan "mahasantriwati". Perguruan Tinggi Islam dituntut untuk mampu menghasilkan dan mencetak para mahasiswanya untuk memiliki keterampilan dalam pembelajaran Alquran, karena dari mereka lah nanti akan lahir calon-calon generasi Quran yang didambakan bangsa ini. Oleh karena itu, maka pelatihan terjemah Alquran dengan metode tamyiz menjadi signifikan bagi para mahasiswa, terutama mereka yang menyerahkan dirinya untuk dibimbing di UPT. Ma'had al-Jami'ah. Dengan demikian, diharapkan para mahasiswa mengerti dan mengetahui cara yang mudah untuk memahami Alquran dan mampu menerjemahkan secara baik dan benar.

5) Pendidikan Akhlak Berbasis Prophetic Intelligence

Setiap mahasiswa mendapatkan pendidikan dan pengajaran ilmu agama akan tetapi kondisi kejiwaan serta usia mahasiswa yang rata-rata berada pada fase remaja yang masih labil dan mudah terbawa arus globalisasi yang negatif. Oleh karena itu perlu usaha

yang konkrit untuk mengantisipasinya untuk mencetak generasi muslim yang mempunyai kedalaman ilmu, moral dan spiritual, sehingga dapat dan mampu menjawab tantangan zaman. program pendidikan akhlak yang didasarkan pada kecerdasan kenabian (Prophetic Intelligence) sehingga diharapkan dapat membentuk karakter para mahasiswa dan mahasiswi yang bernilai Islam dan berakhlak mulia.

Kegiatan ini sangat bagus karena di isi dan ditambah dengan berbagai macam kegiatan yang sangat bermanfaat dan penuh dengan nilai-nilai agamis dan ritual keagamaan yang membentuk “mahasantri” dan “mahasantriwati” dekat dengan aktivitas yang bernilai religius diharapkan memupuk semangat spirit keagamaannya tumbuh dan menjadikan mereka mahasiswa muslim yang bagus.

3. Perbedaan Bimbingan Keagamaan terhadap “mahasantri” dan “mahasantiwati” pada Masing-masing Asrama di UPT. Ma’had al-Jami’ah UIN Antasari Banjarmasin

a. Taklim Alquran

Peneliti dalam mencari perbedaan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggali data dari pelaksanaan di asrama masing-masing yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Hasil peneliti mencari data tersebut akan terlihat perbedaan pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut seperti pada kegiatan taklim Alquran dimana asrama I menggunakan buku iqra

dan buku tajwid pada semua kelompok karena “mahasantri” asrama I masih kurang lancar mengingat yang masuk asrama tersebut adalah mereka yang wajib asrama atau memiliki kategori membaca Alquran lemah. Asrama II kelompok 1 menggunakan buku *tahsin* tilawah karena mereka masuk kategori membacanya lancar, menggunakan buku tajwid pada kelompok 2 sampai 5 karena mereka masuk kategori lancar namun masih banyak melakukan kesalahan. Asrama III menggunakan buku tajwid karena buku tersebut memudahkan dalam memberikan penjelasan oleh para pembimbing pada “mahasantri”nya. Asrama IV menggunakan buku tajwid karena dibuku tersebut memuat semua materi sedangkan “mahasantriwati” masih banyak yang belum mengetahui hukum bacaan Alquran. Perbedaan tersebut karena dalam memberikan materi sesuai dengan kapasitas “mahasantri” dan “mahasantriwati”nya agar dalam menyampaikan bisa dipahami dengan mudah.

Pada kegiatan *tahfizh* malam Kamis juga mengalami perbedaan. Asrama I hanya pada kelompok 1 sampai 5 karena mereka cukup bagus untuk bisa menghafal, kelompok 6 sampai 9 di isi dengan pembelajaran karena mereka masih belum bisa dalam membaca Alquran. Asrama II semua kelompok di isi dengan pembelajaran namun tetap diwajibkan setor pada akhir pemonudukan. Asrama III kegiatan tahfizh malam Kamis hanya pada kelompok 1 sedangkan kelompok 2 sampai 9 diganti pembelajaran namun diakhir pemonudukan tetap diwajibkan setor hafalan. Asrama IV kelompok 1 sampai 5 tetap menghafal juz 30 sedangkan

kelompok 6 sampai 11 menghafal surah *an-nâs* sampai *ad-dhuhâ* perbedaan ini karena untuk efektifitas dan efisiensi waktu yang hanya sedikit sedangkan para “mahasantri” dan “mahasantriwati” banyak yang masih belum bisa membaca Alquran.

b. Pembinaan Ibadah dan Akhlak

Perbedaan tersebut karena memang Asrama III diwajibkan melaksanakan pembinaan ibadah dan akhlak di masjid kampus Abdurrahman Ismail sedangkan Asrama I, II dan IV tetap di asrama masing-masing karena akan tidak efektif apabila semua digabung di masjid Abdurrahman Ismail, jadi agar efektif dan efisien maka dipisah pada asrama masing-masing sehingga terjadi perbedaan jadwal para ustaz dan ustazah yang terbagi agar semuanya bisa terbagi rata dalam menerima materi.

Perbedaan pembinaan ibadah dan akhlak dengan ritual amaliah juga berbeda pada salat wajib berjemaah seperti salat Subuh yang wajib dilakukan di masjid Abdurrahman Ismail sedangkan salat Magrib dan Isya tetap dilaksanakan di dalam musala yang ada di dalam asrama. Diwajibkan di masjid karena pahalanya yang sangat besar andai saja manusia itu tahu pahala salat Subuh berjemaah maka mereka akan mendatangnya walaupun dalam keadaan merangkak dan “mahasantri” terbiasa melakukan hal yang baik.

Perbedaan jumlah rakaat salat Tahajjud juga berbeda seperti Asrama I, II dan IV sebanyak 4 rakaat karena setelah Tahajjud dan Witir

asrama I dan IV ada amaliah zikir yang dibaca. Asrama I membaca *hizib* dan *rathib* karena biasanya perempuan itu sangat rentan dengan gangguan jin sehingga perlu ada amalan yang bisa digunakan yang bisa bermanfaat dan membentengi diri. Asrama IV membaca zikir dan juz 30. Sedangkan asrama II tidak ada amaliah walaupun tidak ada amaliah setelah salat Tahajjud Sunah juga untuk tidur sebenar.

Asrama III salat Tahajjud dilakukan sebanyak 8 rakaat dan Witr 3 rakaat sehingga tidak ada amaliah yang dibaca dan langsung menuju masjid kampus untuk melaksanakan salat Subuh berjemaah. Salat Tahajjud yang dilakukan untuk mendekat diri kepada Allah SWT. dan menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Perbedaan amaliah pada malam Jumat juga berbeda pada masing-masing asrama karena itu ketentuan dari masing-masing asrama untuk melakukan amaliah malam Jumat tersebut. Pada asrama I, II dan IV setelah salat Magrib berjemaah di isi dengan salat sunah Tobat dan Hajjat berjemaah yang dilakukan secara rutin. Malam Jumat tersebut adalah malam yang dimuliakan umat muslim dengan di isi dengan berbagai macam amalan sunah. Jadi, dalam pembinaan tersebut mengajarkan agar jangan sampai melelaikan malam Jumat akan tetapi isilah dengan amalan yang sunah. Asrama III mengisi dengan salat sunah Tobat dan Hajjat bergantian dengan amalan lain seperti membaca surah *yasin*, *al-wâqi'ah* dan *al-mulk*, namun pola tersebut menanamkan bahwa amalan sunah pada

malam Jumat banyak dan juga menanamkan nilai-nilai islami bahwa malam Jumat jangan sampai kosong dari amalan-amalan sunah.

Setelah salat sunah Tobat dan Hajjat dilanjutkan dengan amalan lain seperti Asrama I dilanjutkan dengan *surah yasin*, *al-mulk* dan *surah al-kahfi*. Asrama II di isi dengan membaca *surah yasin* dan *al-kahfi*. Asrama III di isi dengan membaca *surah yasin*, *al-wâqi'ah* dan *al-mulk*. Asrama IV di isi dengan membaca *surah al-kahfi*. Amalan tersebut sangat bermanfaat guna mengisi malam Jumat dengan rutinitas ibadah sunah dengan tujuan agar tidak meremehkan malam Jumat sehingga tidak dilelaikan dengan pekerjaan yang tidak bermanfaat.

c. Bimbingan Keterampilan Keagamaan

Pelaksanaan bimbingan keterampilan keagamaan ini sangat baik untuk bekal para “mahasantri” dan “mahasantriwati” kelak sebagai modal untuk terjun di masyarakat. Pelatihan muhadarah pada masing-masing asrama berbeda pada waktu pelaksanaannya saja yakni antara asrama II, III dan IV dengan asrama I yang mana asrama II, III dan IV melaksanakan pada malam Sabtu sedangkan asrama I pada malam Sabtu apabila waktu tersebut tidak ada kegiatan maulid al-habsyi dan burdah. Perbedaan tersebut karena untuk lebih mengisi waktu dengan baik.

Perbedaan juga terjadi pada bimbingan maulid al-habsyi dan burdah yang mana asrama I melakukan pada malam Sabtu apabila malam Minggu di isi dengan pelatihan muhadarah dan dilakukan pada malam Minggu apabila malam Sabtu di isi dengan kegiatan pelatihan muhadarah.

Kegiatan ini sangat baik karena dengan seperti itu waktu malam tidak ada yang kosong dan untuk lebih mengoptimalkan kegiatan malam dengan diisi dengan hal yang bermanfaat. Asrama II dan IV dilakukan pada malam Minggu sedangkan Asrama III dilakukan pada malam Jumat. Perbedaan waktu tersebut untuk mengisi waktu dengan baik dan efisien namun alangkah Lebih baik kegiatan di samakan saja. Malam Jumat semua asrama melakukan salat sunah Tobat dan Hajjat setelah itu membaca surah *yasin*, *al-wâqi'ah*, *al-mulk* atau *al-kahfi*, malam Sabtu diisi dengan kegiatan bimbingan maulid al-habsyi dan burdah, malam Minggu diisi dengan pelatihan muhadarah sehingga kegiatan menjadi lebih teratur sehingga memudahkan UPT. Ma'had al-Jami'ah untuk menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan tersebut dan lebih memudahkan untuk melakukan perbaikan dan pengembangan.